

**POTRET KOMPETENSI MENGAJAR GURU
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
DI SMK N 1 SEDAYU BANTUL**

Tugas akhir skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

Dian Mei Mulyasari

09505242001


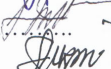

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

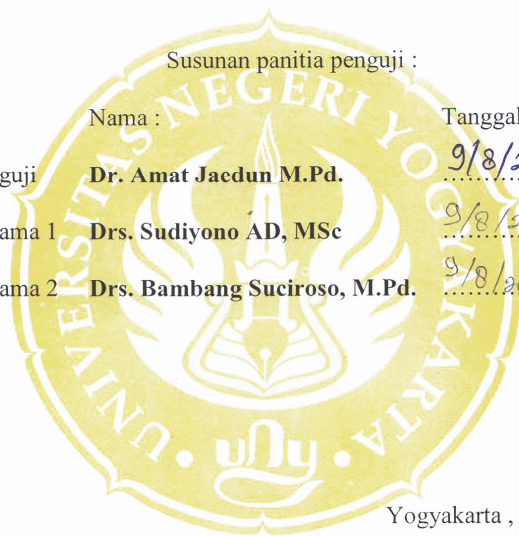
2011

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “ POTRET KOMPETENSI MENGAJAR GURU PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK N 1 SEDATU BANTUL” ini telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 4 Juli 2011 dan dinyatakan lulus.

Susunan panitia penguji :

Jabatan :	Nama :	Tanggal :	Tanda tangan:
1. Kctua penguji	Dr. Amat Jaedun M.Pd.	9/8/2011	
2. Penguji utama 1	Drs. Sudiyono AD, MSc	9/8/2011	
3. Penguji utama 2	Drs. Bambang Suciroso, M.Pd.	9/8/2011	



Yogyakarta , 9 Agustus 2011



Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan

Wardan Suvanto, ED.D.
NIP. 19540810 197803 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dian Mei Mulyasari

NIM : 09505242001

Prodi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Fakultas : Teknik

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan dan ditulis orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain kecuali pada bagian tertentu yang telah dinyatakan dalam teks. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juni 2011

Yang menyatakan



Dian Mei Mulyasari
09505242001

MOTTO

Bermimpilah maka Tuhan akan memeluk mimpi mimpimu

Selalu akan ada jalan asal kita tidak menyerah

Segalanya akan indah pada waktunya

Setelah hujan lebat pasti akan ada pelangi

**Kesenangan belajar memisahkan antara kaum muda dan kaum tua,
sepanjang anda bersedia belajar anda tidak pernah tua**

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

Allah SWT, aku sangat menyakini selalu ada tanganMu yang tak tampak yang selalu menolongku dalam setiap kesulitan

Ibu dan Ayah tercinta, salah satu motivator terbesar dalam hidupku, kehangatan cinta & kasih, serta pengorbanannya memberiku kekuatan untuk tetap berdiri tegak & mampu menghadapi segala rintangan yang menghalangi selama ini.

Kakak, kakak iparku dan keponakanku tersayang, mbak entik, mas heru dan rafa yang membuatku sering tersenyum

Seseorang yang berarti dalam hidupku yang membuatku belajar arti suka dan duka

Dosen pembimbingku Bp. Amad Jaedun yang telah dengan sabar membimbingku.

Dosen – dosen Prodi pendidikan teknik sipil dan perencanaan yang telah memberikan banyak ilmu yang berharga bagiku.

Saudaraku di kos Karang Asem, Mb Yuning, Mb Tini, Ika, Helen, Vina, Mitha, Ulfa Terima kasih telah menemaniku dalam tahun-tahun yang tak terlupakan..

Teman-teman di Prodi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Apid, Nur, Mbak Helen, Irma, Habib, Ryan, Ryanto, Pak rt, Narto, Andika, Eki, Peter, dst.
Terimakasih menjadikan hidupku berwarna.

ABSTRAK

Potret Kompetensi Mengajar Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK N 1 Sedayu Bantul

Oleh:

Dian Mei Mulyasari

09505242001

Guru mempunyai peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan Indonesia, karena guru berperan sebagai fasilitator penyampaian materi (informasi) secara langsung kepada peserta didik. Oleh karena itu seorang guru harus mempunyai kompetensi yang memadai dalam mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi mengajar yang dimiliki guru mata pelajaran produktif program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 1 Sedayu Bantul.

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian kompetensi mengajar dari guru mata pelajaran produktif Program Keahlian Teknik gambar bangunan SMKN 1 Sedayu Bantul yang berjumlah 6 guru. Teknik pengambilan data adalah dengan sistem observasi tidak langsung menggunakan 3 macam angket. Angket pertama respondenya adalah siswa dan angket kedua respondenya adalah kepala sekolah untuk menilai kompetensi yang ditampilkan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Terdapat 4 pilihan jawaban dalam angket tersebut yaitu (BS) baik sekali, (B) baik, (K) kurang, (KS) kurang sekali. Angket ketiga adalah angket portofolio dengan responden guru. Data dari penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kompetensi mengajar guru mata pelajaran produktif Program Keahlian teknik gambar bangunan SMKN 1 Sedayu Bantul dalam kategori baik. Dari 6 indikator kompetensi mengajar 83,3% berada dalam kategori baik dan 16,66% dalam kategori kurang baik. Indikator yang termasuk dalam kategori baik adalah indikator penggunaan media pembelajaran, indikator pemberian motivasi, indikator pelaksanaan penilaian hasil belajar, indikator penggunaan metode pembelajaran, indikator interaksi guru dan siswa, sedangkan satu indikator yaitu indikator penyajian materi yang masih dalam kategori kurang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara hasil penilaian kompetensi guru oleh kepala sekolah dengan hasil penilaian kompetensi guru oleh siswa. Hasil penilaian siswa lebih objektif daripada hasil penilaian kepala sekolah karena dipengaruhi oleh faktor jumlah responden siswa lebih banyak, diberikan waktu khusus sehingga lebih cermat dalam mengisi angket, siswa lebih memahami bagaimana kompetensi mengajar yang ditampilkan guru dalam kesehariannya. Data penelitian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara hasil penilaian portofolio dengan hasil penilaian kompetensi guru oleh siswa. Hal ini berarti menurut siswa portofolio guru dengan nilai tinggi belum tentu meningkatkan kompetensinya

dalam mengajar. Oleh karena itu penilaian portofolio guru tidak dapat dijadikan acuan mutlak untuk penilaian kompetensi guru

***Keyword:* Kompetensi mengajar, mata pelajaran produktif, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi pribadi**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Potret Kompetensi Mengajar Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK N 1 Sedayu Bantul”**. Sholawat dan salam senantiasa selalu tercurah untuk manusia dan teladan terbaik, Rosulullah SAW yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya yang tiada batas untuk umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya penelitian skripsi ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmad Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Wardan Suyanto, Ed. D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Agus Santoso, M.Pd selaku Ketua Jurusan pendidikan teknik sipil dan perencanaan yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan penuh kesabaran mulai hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Tim penguji skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi.
6. Bapak Kepala sekolah SMKN 1 Sedayu Bantul yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

7. Bapak Winarko Spd selaku ketua jurusan teknik gambar bangunan SMKN 1 Sedayu bantul yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan dalam pengambilan data skripsi.
8. Guru-guru jurusan teknik gambar bangunan yang telah memberikan kesempatan pada saya untuk mengambil data skripsi.
9. Seluruh Dosen dan Staf karyawan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
10. Ibu, Bapak dan keluarga yang telah memberikan doa dan semangat dan dukungan yang sangat berarti.
11. Semua teman-teman PKS angkatan '09 dan jurusan teknik sipil.
12. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Seperti kata pepatah tak ada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa penelitian masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritik.....	7
1. Sekolah Menengah Kejuruan.....	7
2. Pembelajaran.....	10
3. Kompetensi Guru	13
a. Kompetensi Pedagogik	15

b. Kompetensi Kepribadian	17
c. Kompetensi Profesional	20
d. Kompetensi Sosian	22
4. Kompetensi Pembelajaran	24
a. Mengajar	24
b. Kompetensi Mengajar	37
c. Evaluasi Kinerja Pembelajaran	42
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	43
C. Kerangka Berfikir	46
D. Pertanyaan Penelitian	47

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	49
B. Tempat Dan Waktu penelitian	49
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	49
D. Variabel Penelitian	50
E. Devinisi Operasional Variabel	50
F. Metode Pengumpulan Data	51
G. Instrumen Penelitian	51
H. Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen	52
I. Teknik Analisis Data	55

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah	57
B. Hasil Penelitian	58

1. Hasil Penilaian Kompetensi Guru Oleh Siswa	58
a. Indikator Penyajian Materi	58
b. Indikator Penggunaan metode pembelajaran	61
c. Indikator Penggunaan media pembelajaran	64
d. Indikator interaksi guru siswa	67
e. Indikator pemberian motivasi	69
f. Indikator Pelaksanaan penilaian hasil belajar	73
2. Korelasi Hasil Penilaian Kompetensi Guru Oleh Siswa Dengan Hasil Penilaian Kompetensi Guru Oleh Kepala Sekolah	75
3. Korelasi Hasil Penilaian Kompetensi Guru Oleh Siswa Dengan Hasil Penilaian Kompetensi Guru Oleh Kepala Sekolah per indikator... ..	76
a. Indikator Penguasaan Materi Pembelajaran	76
b. Indikator Pemanfaatan Sumber Belajar Atau Media Pendidikan.....	77
c. Indikator Penilaian Hasil Dan Proses Hasil Belajar	77
4. Korelasi Hasil Penilaian Kompetensi Guru Oleh Siswa Dengan hasil Penilaian Curriculum Vitae Atau Data Diri Guru.....	77
C. Pembahasan	79
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	86
C. Keterbatasan Penelitian	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi instrument kemampuan mengajar guru angket 1	52
Tabel 2. Kisi-kisi instrument kemampuan mengajar guru angket 2	53
Tabel 3. Kisi-kisi instrument portofolio guru angket 3.....	53
Tabel 4. Klasifikasi reliabilitas instrument <i>Alpha Croachbanch</i>	56
Tabel 5. Interpretasi r	57
Tabel 6. Skor mean (\bar{X}) hasil pengujian pada indikator penyajian materi...	60
Tabel 7. Skor mean (\bar{X}) hasil pengujian pada indikator penggunaan metode pembelajaran.....	63
Tabel 8. Skor mean (\bar{X}) dari hasil pengujian untuk indikator media pembelajaran.....	65
Tabel 9. Skor mean (\bar{X}) dari hasil pengujian untuk indikator interaksi guru siswa	68
Tabel 10. Skor mean (\bar{X}) dari hasil pengujian untuk indikator pemberian motivasi.....	71
Tabel 11.. Skor mean (\bar{X}) dari hasil pengujian untuk indikator Pelaksanaan penilaian hasil belajar	73
Tabel 12. Korelasi penilaian kompetensi guru oleh kepala sekolah dan penilaian kompetensi guru oleh siswa.....	75

Tabel 13. Korelasi penilaian kompetensi guru oleh kepala sekolah dan penilaian kompetensi guru oleh siswa, Indikator penguasaan materi pembelajaran.....	76
--	----

Tabel 14. Korelasi penilaian kompetensi guru oleh kepala sekolah dan penilaian kompetensi guru oleh siswa untuk indikator pemanfaatan sumber belajar/ media pendidikan.....	77
---	----

Tabel 15. Korelasi penilaian kompetensi guru oleh kepala sekolah dan penilaian kompetensi guru oleh siswa untuk Indikator penilaian hasil dan proses hasil belajar.....	77
---	----

Tabel 16. Korelasi hasil penilaian kompetensi guru oleh siswa dengan hasil portofolio guru	78
--	----

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1. Kategori skor pada indikator penyajian materi.....	61
Diagram 2. Kategori skor pada indikator penggunaan metode pembelajaran ..	64
Diagram 3. Kategori skor pada indikator penggunaan media pembelajaran.....	67
Diagram 4. Kategori skor pada indikator interaksi guru siswa.....	70
Diagram 5. Kategori skor pada indikator pemberian motivasi.....	72
Diagram 6. Kategori skor pada indikator Pelaksanaan penilaian hasil belajar.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kompetensi Mengajar Guru untuk siswa	91
Lampiran 2 Surat Permohonan <i>Judgement</i>	94
Lampiran 3 Surat Keterangan <i>Judgement</i>	95
Lampiran 4 Surat Pernyataan <i>Judgement</i>	96
Lampiran 5 Surat Pernyataan <i>Judgement</i>	97
Lampiran 6 Uji validitas	98
Lampiran 7 Uji Reliabilitas	101
Lampiran 8 Hasil Penelitian untuk Indikator Penyajian Materi	102
Lampiran 9 Hasil Penelitian untuk Indikator Penggunaan Metode Pembelajaran	105
Lampiran 10 Hasil Penelitian untuk Indikator Penggunaan Media Pembelajaran	107
Lampiran 11 Hasil Penelitian untuk Indikator Interaksi Guru Dan Siswa	109
Lampiran 12. Hasil Penelitian untuk Indikator Pemberian Motivasi.....	112
Lampiran 13. Hasil Penelitian untuk Indikator Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar	114
Lampiran 14. Angket Penilaian Kompetensi Guru Oleh Kepala Sekolah	115
Lampiran 15. Hasil Penilaian Kepala sekolah	118
Lampiran 16. Angket Portofolio Guru	119
Lampiran 17. Portofolio Guru 1.....	113
Lampiran 18. Portofolio Guru 2.....	115
Lampiran 19. Portofolio Guru 3.....	117

Lampiran 20. Portofolio Guru 4.....	119
Lampiran 21. Portofolio Guru 5.....	121
Lampiran 22. Portofolio Guru 6.....	123
Lampiran 23. Surat Ijin Penelitian Dari FT UNY	125
Lampiran 24. Surat Ijin Penelitian Dari BAPPEDA DIY	126
Lampiran 25. Surat Ijin Penelitian Dari BAPPEDA Bantul.....	127
Lampiran 26. Surat keterangan telah melaksanakan Penelitian Dari SMKN 1 Sedayu Bantul.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan berkaitan erat dengan dunia industri, maka dalam perkembangan lebih lanjut keterkaitan antara dunia pendidikan semakin dirasakan. Konsep pendidikan nasional dewasa ini mengacu kepada penyiapan tenaga kerja siap pakai. Tenaga kerja lulusan lembaga pendidikan formal maupun non formal harus siap ditempatkan dalam lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bidang atau jenjang pendidikannya, yang hal ini dikarenakan : (1) Kecenderungan umum bahwa dunia pendidikan mampu menunjukkan adanya perubahan pola pikir dan semestinya mampu menyiapkan peserta didik secara utuh yang meliputi pengetahuan, sikap, kemauan dan keterampilan yang fungsional bagi kehidupan pribadi, warga negara, warga masyarakat serta usaha untuk mencari nafkah. (2) Semakin tingginya tuntutan dunia kerja yang sejalan dengan tuntutan pembangunan, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. (3) Perubahan persyaratan dunia kerja yang semakin kompetentif dan mengandalkan keahlian dalam bidang tertentu tanpa mengabaikan wawasan dan pengetahuan secara interdisipliner. Manusia di dalam hidupnya pasti selalu berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Pendidikan dituntut untuk mampu menyikapi tenaga kerja yang terampil guna memenuhi tuntutan kebutuhan tenaga kerja. Di dalam Ketetapan MPR NO IV/MPR/78 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara (1993), tertuang rumusan tujuan Pendidikan Nasional, yang berbunyi Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, mempererat keperibadian,

dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Jenis pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang terampil adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kenyataan bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) banyak diterima langsung sebagai tenaga kerja yang dikarenakan mereka telah memiliki keahlian khusus. Maka agar bisa mendapatkan keahlian dasar untuk terjun ke dunia kerja adalah dengan memiliki pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).\

Tidak dapat dipungkiri kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah bila dibandingkan dengan Negara-negara lain, termasuk juga kualitas pendidikan di SMK. Rendahnya kualitas siswa lulusan SMK dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah dari faktor metode pembelajaran. Metode pembelajaran ini berkaitan dengan jalannya proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran terjadi proses interaksi (komunikasi) antara guru dan murid. Guru berperan sebagai fasilitator penyampaian materi (informasi) sedangkan murid sebagai penerima informasi yang disampaikan oleh guru (Sumitro, 2004). Guru juga sebagai pengatur jalannya kegiatan belajar mengajar melalui tahapan-tahapan materi yang disampaikan untuk menciptakan suasana kelas yang komunikatif.

Seorang guru yang baik akan dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik, sehingga proses penyampaian informasi dari guru dapat diterima oleh murid dengan baik. Untuk menjamin kelancaran dalam penyampaian materi dituntut suatu kompetensi dari guru untuk menguasai materi yang akan disampaikan, menguasai penggunaan media yang akan dipakai, dan mampu berinteraksi dengan

siswa secara baik (Moch slamet, 2007). Salah satu upaya agar guru dapat mencapai kompetensi tersebut adalah dengan sebuah persiapan sebelum mengajar.

Seorang guru yang telah mempersiapkan diri untuk mengajar akan mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif. Persiapan tersebut dikemukakan dengan cara memilih materi yang akan disampaikan dan media pembelajaran yang interaktif. Melalui persiapan inilah seorang guru dapat mengatur jalannya penyampaian materi (informasi) kepada murid. Oleh sebab itu, seorang guru yang baik haruslah melakukan persiapan sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru untuk melakukan persiapan mengajar, dirinya harus mau belajar mengenai informasi terbaru dengan materi yang akan disampaikan, belajar dengan penggunaan media pembelajaran yang modern. Seorang guru untuk mau belajar dengan informasi yang baru (untuk kesiapan mengajar) diperlukan sebuah kemauan, kemampuan, dan motifasi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyadari betapa besarnya peran guru dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di SMK. Guru pada jurusan teknik gambar bangunan SMK N 1 Sedayu dari segi kualitas belum dapat diketahui secara pasti , oleh karena itu penulis merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan guru dalam mengajar pada jurusan teknik gambar bangunan di SMK N 1 Sedayu .

B. Identifikasi Masalah

Berbagai permasalahan yang dihadapi SMK N 1 Sedayu, Bantul khususnya jurusan teknik gambar bangunan adalah :

1. Apakah ada keterkaitan antara kompetensi guru mengajar dengan prestasi siswa?
2. Bagaimanakah usaha guru untuk meningkatkan kompetensi mengajarnya ?

3. Bagaimanakah peran sekolah dalam peningkatan kompetensi guru ?
4. Apakah ada keterkaitan antara minat belajar siswa dengan kompetensi mengajar guru ?
5. Apakah ada korelasi antara peningkatan kompetensi guru dengan jaminan kesejahteraan guru?
6. Apakah ada korelasi antara kompetensi pedagogik guru dan kompetensi sosial guru?
7. Sejauh mana kompetensi guru dalam mengajar di SMK N 1 Sedayu Bantul program keahlian teknik gambar bangunan ?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penelitian kompetensi yang ditampilkan guru pada saat mengajar program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Sedayu Bantul yang dinilai oleh siswa meliputi penguasaan bahan ajar, kemampuan interaksi dengan siswa, kemampuan memberikan motivasi, kemampuan menyampaikan materi pada siswa dan kemampuan mengevaluasi.

D. Rumusan Masalah

1. Sejauh mana kompetensi pembelajaran guru Program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 1 Sedayu Bantul ?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Melengkapi kajian mengenai pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

- b. Membuka kemungkinan untuk penelitian lebih lanjut tentang permasalahan sejenis.

2. Manfaat bagi peneliti :

- a. Menambah wawasan peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran serta untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3. Manfaat praktis bagi guru :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa dan kepala sekolah tentang kompetensi mengajar yang selama ini telah diterapkan
- b. Bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru guna memperbaiki atau meningkatkan peranya dibidang pendidikan.

4. Manfaat bagi sekolah:

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan program pendidikan Jurusan teknik gambar bangunan pada khususnya .
- b. Dapat memberikan acuan dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

Dalam kajian teori ini akan dibahas teori-teori yang menunjang dalam penelitian, yaitu: Sekolah Menengah Kejuruan, Pembelajaran, Kompetensi guru, Kompetensi pembelajaran.

1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

SMK merupakan lembaga kependidikan yang tujuannya adalah menyiapkan anak didik untuk dapat bekerja atau siap kerja dalam suatu bidang atau spesialisasi kerja tertentu, sehingga sistem instruksional dalam SMK membentuk anak didik agar memiliki ketrampilan kerja yang sesuai dengan persyaratan pekerjaan tertentu untuk melaksanakan tugas-tugas dalam pekerjaan.

Salah satu ciri pendidikan kejuruan adalah dalam hal instruksional pendidikan yang diorganisasikan dalam serangkaian pelatihan untuk membantu berbagai persiapan kerja suatu jabatan atau lingkungan tertentu. pengorganisasian intruksional tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru. Berdasarkan uraian pendapat diatas dapat diketahui bahwa sekolah kejuruan harus dapat menjabarkan suatu ketrampilan kerja tertentu sebagai bidang pengajarannya kedalam suatu urutan pengajaran yang tepat agar terbentuk ketrampilan yang dapat dikuasai oleh anak didik melalui serangkaian pelatihan yang

direncanakan .Oleh karena itu guru sekolah kejuruan harus mampu menguasai bidang pengetahuan atau ketrampilan yang diajarkan sehingga dengan tepat dapat menjabarkan bidang ketrampilan tersebut kedalam serangkaian pelatihan yang dapat dipelajari anak didik dengan baik.

Akhir-akhir ini di televisi sering sekali ada iklan dari Departemen Pendidikan yang menggalakkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Saat ini memang SMK banyak peminatnya karena dengan sekolah di SMK para siswa dibekali ketrampilan. Selain itu juga para siswa mendapat pekerjaan adaptif maupun normatif seperti yang didapat bila sekolah di SMU. Kelebihan sekolah di SMK sebelum lulus para siswa diberi kesempatan Praktek Kerja Lapangan atau PKL, disini mereka akan mengasah kemampuan mereka yang didapat dari sekolah. Umumnya para siswa akan dilepas didunia kerja rata-rata antara 3 sampai 6 bulan. Pada Kelulusan pun Siswa di SMK diharuskan membuat sebuah karya atau disebut Tugas Akhir (TA) yang nantinya dijadikan penilaian sampai sejauh mana penguasaan keahlian setelah selama 3 tahun belajar.

Oleh karena itu siswa SMK bisa dikatakan setelah lulusan siap masuk di dunia kerja. Dengan kemampuan yang dimiliki perusahaan yang merekrut mungkin tidak akan kesulitan melatih mereka, karena memang sudah ada bekal yang dibawa dari sekolah. Selain itu dengan Ketrampilan yang telah ditumbuhkan dari SMK para siswa setelah

lulus bisa membuka usaha sendiri atau berwiraswasta. Misal membuka bengkel mobil/motor yang dari Jurusan Otomotif, Bengkel Bubut/.

Mungkin karena beberapa kelebihan SMK di atas Pemerintah merekomendasikan sekolah di SMK karena dengan ketrampilan yang sudah dimiliki bisa dijadikan usaha untuk menekan pengangguran bahkan bisa untuk menciptakan lapangan kerja. Karena di SMK hampir semua bidang ada, mulai dari Konstruksi Bangunan, Perkayuan, Listrik, Otomotif .Jadi tergantung minat siswa untuk memilih dan mengembangkan sesuai bakat dan kemana mereka selanjutnya akan melangkah. Seperti yang sudah kita ketahui ada 2 alternatif yang bisa dipilih setelah kita lulus dari SMP yaitu Sekolah Menengah Umum (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dua Jenis sekolah diatas memiliki perbedaan yang signifikan jika kita melihat secara lebih seksama. anak-anak pada umumnya lebih bangga memilih meneruskan ke SMU daripada ke SMK. Hal tersebut timbul karena mereka menganggap bahwa masuk SMU itu lebih bergengsi daripada masuk SMK. Seiring berjalannya waktu, anggapan SMU lebih bergengsi daripada SMU mulai memudar. Hal tersebut timbul karena jika lulusan SMU tidak melanjutkan sekolah ke jenjang perguruan tinggi maka mereka tidak memiliki skill yang menyokong mereka untuk terjun ke bursa kerja.

Berbeda halnya dengan lulusan SMK, para siswa lulusan SMK relatif lebih mudah bekerja karena sejak awal masuk sekolah mereka

telah dibekali Skill yang menunjang mereka untuk terjun ke dunia usaha. Mereka telah dibekali Skill yang menunjang mereka untuk bekerja di suatu perusahaan ataupun Ber-Wirausaha.

Dengan modal tersebut siswa lulusan SMK lebih produktif dibandingkan dengan lulusan SMU. Selain lulusannya siap bekerja, siswa lulusan SMK juga masih memiliki peluang terbuka untuk melanjutkan sekolah ke jenjang perguruan tinggi. Berikut adalah kelebihan SMK dibandingkan dengan SMU :

- a. Siswa memiliki Skill yang bermanfaat untuk dunia kerja
- b. Membina dan mengembangkan bakat siswa dalam suatu program keahlian
- c. Mencetak Lulusan yang Siap Guna
- d. Siswa memiliki kemampuan ber-Wirausaha
- e. Mengurangi Pengangguran

2. Pembelajaran

Menurut Wikipedia Pembelajaran adalah setiap perubahan perilaku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan

kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Disisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Kata pembelajaran merupakan persamaan kata *instruction* yang memiliki arti pengajaran. S. Ulihbukit Karo-Karo, dkk (1979: 3) menegaskan bahwa pengajaran artinya bahan pelajaran yang disajikan atau proses penyajian bahan ajar. Sedangkan Surahmad (1979: 13) memberi pengertian bahwa pengajaran adalah suatu usaha yang bersifat sadar tujuan dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik. Perubahan itu adalah menunjuk suatu proses yang harus dilalui. Menurut Dimiyati (1999:156), pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berdasarkan

pengertian di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serentetan perbuatan guru dan siswa sebagai usaha sadar atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses pemberdayaan sumber-sumber belajar guna membantu siswa agar dapat belajar sesuatu dengan kebutuhan dan minatnya. Dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran diperlukan berbagai perangkat atau komponen seperti materi (bahan), cara (metode), alat (sarana), dan untuk membuktikan tercapai tidaknya tujuan diperlukan kegiatan evaluasi (Sardiman 1986: 63).

Tujuan pembelajaran merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai oleh siswa setelah menyelesaikan serangkaian kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran merupakan langkah awal yang harus ditetapkan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari peran guru. Istilah guru berasal dari bahasa sansekerta yang artinya pengajar, pendidik dan pengasuh dalam institusi pendidikan. Dalam pepatah jawa guru diartikan dengan ungkapan digugu lan ditiru, artinya guru adalah orang yang selalu dapat ditaati dan dituruti. Model guru yang ideal dalam masyarakat jawa yakni seorang guru harus selalu menjaga perilakunya karena segala sesuatu yang dilakukan akan menjadi teladan bagi murid dan masyarakat. seperti sekolah atau kelas bimbingan. Guru

merupakan salah satu variable kunci dalam dunia pendidikan, lebih khususnya lagi dalam pendidikan formal. Guru berada di ruang-ruang kelas berhadapan langsung dengan murid. Mereka belajar, mencari pengetahuan, dan memperoleh kebenaran dalam ruang dan waktu yang sama.

Sebelum gedung-gedung sekolah berdiri megah di setiap sudut kota guru telah lahir. Kita mengenal orang-orang yang mendirikan pendidikan nasional, sebut saja Ki Hajar Dewantara, RA Kartini dan sebagainya orang-orang inilah yang mentransformasikan ilmunya pada orang lain. Mereka mendewasakan orang lain dan pada akhirnya kemandirian setiap orang dapat terwujud. Semangat yang tinggi untuk belajar dan memperoleh pengetahuan menjadi dasar terwujudnya pendewasaan dan kemandirian.

3. Kompetensi Guru

Istilah kompetensi bukan merupakan barang baru lagi. Pada tahun 70-an. Terkenal wacana akademis tentang apa yang disebut sebagai pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi atau *competency based training and education (CBTE)*. Digdasmen menjelaskan bahwa kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dijelaskan lebih lanjut bahwa kompetensi itu akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perbuatan secara professional dalam menjalankan fungsi sebagai guru (Direktorat tenaga

Kependidikan, standart kompetensi guru tingkat pertama 2003:5). Berdasarkan uraian pengertian tersebut maka standart kompetensi guru dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan. Lebih lanjut dinyatakan bahwa standart kompetensi guru adalah : Suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perilaku perbuatan bagi seorang guru agar berkelayakan untuk menduduki jabatan fungsional sesuai dengan tugas , kualifikasi dan jenjang pendidikan .

Direktorat pendidikan guru dan tenaga teknis (Digutentis) digdasmen pernah mengeluarkan sepuluh kompetensi guru yaitu :

- a. Memiliki kepribadian sebagai guru
- b. Menguasai landasan kependidikan.
- c. Menguasai bahan pelajaran.
- d. Menyusun program pengajaran.
- e. Melaksanakan proses belajar mengajar.
- f. Melaksanakan penilaian pendidikan.
- g. Melaksanakan bimbingan.
- h. Melaksanakan administrasi sekolah.
- i. Menjalin kerjasama dan interaksi dengan guru sejawat dan masyarakat.
- j. Melaksanakan penelitian sederhana.

Berdasarkan pengertian tersebut standart kompetensi dinyatakan dalam 7 kompetensi standart yaitu :

- a. Penyusunan rencana pembelajaran
- b. Pelaksanaan interaksi belajar mengajar
- c. Penilaian prestasi belajar peserta didik.
- d. Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik
- e. Pengembangan profesi
- f. Pemahaman wawasan pendidikan
- g. Penguasaan bahan kajian akademik.

Menurut Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

a. Kompetensi Pedagogik

Dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Depdiknas (2004:9) menyebut kompetensi ini dengan “kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian. Kompetensi pedagogic adalah kemampuan mengelola pelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan

pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Yamin martinis,2008). Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena siswa memiliki karakter, sifat, dan interest yang berbeda. Berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum, seorang guru harus mampu mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan masing-masing dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Guru harus mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas, dan harus mampu melakukan kegiatan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Kompetensi pedagogic seorang sekurang kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut :

- 1). Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- 2). Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual.
- 3). Pengembangan kurikulum atau silabus
- 4). Perancangan pembelajaran
- 5). Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan diagnosis
- 6). Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- 7). Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

- 8). Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 9). Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- 10). Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 11). Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

b. Kompetensi Kepribadian

Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya, sehingga guru akan tampil sebagai sosok yang patut “digugu” (ditaati nasehat/ucapan/perintahnya) dan “ditiru” (di contoh sikap dan perilakunya).Kepribadian guru merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar anak didik. Dalam kaitan ini, Zakiah Darajat dalam Syah (2000:225-226) menegaskan bahwa kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi

pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didiknya terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah).

Karakteristik kepribadian yang berkaitan dengan keberhasilan guru dalam menggeluti profesinya adalah meliputi fleksibilitas kognitif dan keterbukaan psikologis. Fleksibilitas kognitif atau keluwesan ranah cipta merupakan kemampuan berpikir yang diikuti dengan tindakan secara simultan dan memadai dalam situasi tertentu. Guru yang fleksibel pada umumnya ditandai dengan adanya keterbukaan berpikir dan beradaptasi. Selain itu, ia memiliki resistensi atau daya tahan terhadap ketertutupan ranah cipta yang prematur dalam pengamatan dan pengenalan. Dalam Undang-undang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi kepribadian adalah “kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik”. Surya (2003:138) menyebut kompetensi kepribadian ini sebagai kompetensi personal, yaitu kemampuan pribadi seorang guru yang diperlukan agar dapat menjadi guru yang baik. Kompetensi personal ini mencakup kemampuan pribadi yang berkenaan dengan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri. Gumelar dan Dahyat (2002:127) merujuk

pada pendapat *Asian Institut for Teacher Education*, mengemukakan kompetensi pribadi meliputi :

- 1). Pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama
- 2). Pengetahuan tentang budaya dan tradisi
- 3). Pengetahuan tentang inti demokrasi
- 4). Pengetahuan tentang estetika
- 5). Memiliki apresiasi dan kesadaran sosial
- 6). Memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan\
- 7). Setia terhadap harkat dan martabat manusia.

Sedangkan kompetensi guru secara lebih khusus lagi adalah bersikap empati, terbuka, berwibawa, bertanggung jawab dan mampu menilai diri pribadi. Johnson sebagaimana dikutip Anwar (2004:63) mengemukakan kemampuan personal guru, mencakup:

- 1). Penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru, dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya.
- 2). Pemahaman, penghayatan dan penampilan nilai-nilai yang seyogyanya dianut oleh seorang guru.
- 3). Kepribadian, nilai, sikap hidup ditampilkan dalam upaya untuk menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan bagi para siswanya.

Arikunto (1993:239) mengemukakan kompetensi personal mengharuskan guru memiliki kepribadian yang mantap sehingga

menjadi sumber inspirasi bagi subyek didik, dan patut diteladani oleh siswa. Berdasarkan uraian di atas, kompetensi kepribadian guru tercermin dari indikator sikap, dan dan keteladanan.

c. Kompetensi Profesional

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi profesional adalah “kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam”. Surya (2003:138) mengemukakan kompetensi profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya. Gumelar dan Dahyat (2002:127) merujuk pada pendapat *Asian Institut for Teacher Education*, mengemukakan kompetensi profesional guru mencakup kemampuan dalam hal:

- 1). Mengerti dan dapat menerapkan landasan pendidikan baik filosofis, psikologis, dan sebagainya.
- 2). Mengerti dan menerapkan teori belajar sesuai dengan tingkat perkembangan perilaku peserta didik.
- 3). Mampu menangani mata pelajaran atau bidang studi yang ditugaskan kepadanya.
- 4). Mengerti dan dapat menerapkan metode mengajar yang sesuai.

- 5). Mampu menggunakan berbagai alat pelajaran dan media serta fasilitas belajar lain.
- 6). Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pengajaran.

Arikunto (1993:239) mengemukakan kompetensi profesional mengharuskan guru memiliki pengetahuan yang luas dan dalam tentang *subject matter* (bidang studi) yang akan diajarkan serta penguasaan metodologi yaitu menguasai konsep teoretik, maupun memilih metode yang tepat dan mampu menggunakannya dalam proses belajar mengajar. Depdiknas (2004:9) mengemukakan kompetensi profesional meliputi :

- 1). Mengikuti informasi perkembangan iptek yang mendukung profesi melalui berbagai kegiatan ilmiah.
- 2). Mengalihbahasakan buku pelajaran/karya ilmiah.
- 3). Mengembangkan berbagai model pembelajaran.
- 4). Menulis makalah.
- 5). Menulis/menyusun diktat pelajaran.
- 6). Menulis buku pelajaran.
- 7). Menulis modul.
- 8). Menulis karya ilmiah.
- 9). Melakukan penelitian ilmiah (*action research*).
- 10). Menemukan teknologi tepat guna.
- 11). Membuat alat peraga/media.

- 12). Menciptakan karya seni.
- 13). Mengikuti pelatihan terakreditasi.
- 14). Mengikuti pendidikan kualifikasi.
- 15). Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum. Pemahaman wawasan.

Dari uraian di atas, kompetensi profesional guru tercermin dari indikator :

- 1). Kemampuan penguasaan materi pelajaran.
- 2). Kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah.
- 3). Kemampuan pengembangan profesi.
- 4). Pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan.

d. Kompetensi Sosial

Guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran. Mengajar di depan kelas merupakan perwujudan interaksi dalam proses komunikasi. Menurut Undang-undang Guru dan Dosen kompetensi sosial adalah “kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar”. Surya (2003:138) mengemukakan kompetensi sosial adalah kemampuan yang diperlukan oleh seseorang agar berhasil dalam berhubungan dengan orang lain. Dalam kompetensi sosial ini termasuk keterampilan dalam interaksi sosial dan melaksanakan tanggung

jawab sosial. Gumelar dan Dahyat (2002:127) merujuk pada pendapat *Asian Institut for Teacher Education*, menjelaskan kompetensi sosial guru adalah salah satu daya atau kemampuan guru untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang baik serta kemampuan untuk mendidik, membimbing masyarakat dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Untuk dapat melaksanakan peran sosial kemasyarakatan, guru harus memiliki kompetensi :

- 1) .Aspek normatif kependidikan, yaitu untuk menjadi guru yang baik tidak cukup digantungkan kepada bakat, kecerdasan, dan kecakapan saja, tetapi juga harus beritikad baik sehingga hal ini bertautan dengan norma yang dijadikan landasan dalam melaksanakan tugasnya.
- 2) .Pertimbangan sebelum memilih jabatan guru.
- 3) .Mempunyai program yang menjurus untuk meningkatkan kemajuan masyarakat dan kemajuan pendidikan.

Johnson sebagaimana dikutip Anwar (2004:63) mengemukakan kemampuan sosial mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru. Arikunto (1993:239) mengemukakan kompetensi sosial mengharuskan guru memiliki kemampuan komunikasi sosial baik dengan peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, pegawai tata usaha, bahkan dengan

anggota masyarakat. Berdasarkan uraian di atas, kompetensi sosial guru tercermin melalui indikator :

- 1). Interaksi guru dengan siswa.
- 2). Interaksi guru dengan kepala sekolah.
- 3). Interaksi guru dengan rekan kerja.
- 4). Interaksi guru dengan orang tua siswa.
- 5). Interaksi guru dengan masyarakat.

4. Kompetensi Pembelajaran

a. Mengajar

Mengajar adalah memberikan pelajaran pada orang supaya diketahui. Sehingga kemampuan mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan untuk memberikan pelajaran pada orang agar orang tersebut dapat mengetahui (Hasibuan.2005). Mengajar adalah usaha kreatif yang mana seorang guru secara berkelanjutan membentuk dan membentuk lagi pelajaran kegiatan dan pengalaman murid (William ayers). Kerja dari seorang guru kompleks, melelahkan, idiosyncratic dan tidak pernah sama dihati usaha intelek dan etik. Mengajar adalah profesi dari profesi, panggilan yang menuntut pada banyak panggilan yang lain. Ini adalah aktifitas yang praktis yang efektif dan juga transenden, tidak berbelit dan aksi yang kreatif . Mengajar dimulai dari tantangan dan tidak pernah jauh dari misteri (Ayers 2001,24).

Pada dasarnya mengajar adalah mengusahakan terciptanya suatu situasi yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar. Sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, antara lain: tujuan instruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan siswa yang harus memainkan peranan serta ada dalam hubungan sosial tertentu, bentuk kegiatan yang dilakukan serta sarana dan prasarana belajar-mengajar yang tersedia. Menurut Arifin (1970:85) mengajar adalah rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, menanggapi, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Sedangkan menurut Nasution (1967 :15) mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Dengan tahap memperhatikan perkembangan kejiwaan siswa yang belajar, maka mengajar hendaknya:

- 1). Menguraikan pengalaman belajar yang perlu dialami oleh siswa.
- 2). Menguraikan cara mengorganisasi batang tubuh ilmu pengetahuan atau struktur materi yang dipelajari siswa.
- 3). Menguraikan secara sistematis urutan pokok-pokok bahasan yang disajikan.
- 4). Menguraikan prosedur penggunaan penguatan dalam proses belajar-mengajar, dari penguatan yang bersifat ekstrinsik menjadi penguatan yang bersifat intrinsik.

Mengajar merupakan suatu pekerjaan yang kompleks dan dapat diterjemahkan sebagai penggunaan secara integrative sejumlah komponen yang terkandung dalam perbuatan mengajar itu untuk menyampaikan pesan pengajaran.

Komponen dalam perbuatan mengajar adalah :

1) mengajar sebagai ilmu (*teaching is a science*)

Mengajar dalam kaitan sebagai ilmu mengacu pada adanya suatu sistem eksplanasi dan prediksi yang mendasarinya.

2) Mengajar sebagai teknologi (*teaching as a technology*)

Mengajar dalam kaitan sebagai teknologi dilihat sebagai prosedur kerja dengan mekanisme dan perangkat alat yang dapat dan harus diuji secara empiris .

3) Mengajar sebagai suatu seni (*teaching as an art*)

Hakekatnya seninya terwujud dalam kenyataan bahwa aplikasi prinsip, mekanisme, dan alat yang terjadi secara unik memerlukan pertimbangan-pertimbangan situasional, bahkan penyesuaian transaksional, yang banyak dituntut oleh perasaan dan naluri, jadi tidak semata bertolak pada sekumpulan dalil dan rumus yang bersifat individual.

4) Pilihan nilai (wawasan kependidikan guru)

Bersumber pada pilihan nilai atau wawasan kependidikan yang dianut guru. Wawasan kependidikan guru yang dimaksud terpulang pada tujuan umum pendidikan nasional

yang dapat ditelusuri pada pendidikan yang formal maupun pada asumsi-asumsi konseptual filosofisnya yang mendasar.

5) Mengajar sebagai suatu ketrampilan (*teaching as a skill*)

Mengajar merupakan suatu proses penggunaan seperangkat ketrampilan secara terpadu.

Strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan saran yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran. Dalam strategi terdapat metode belajar mengajar, yaitu cara atau jalan untuk mencapai tujuan pengajaran. Dalam strategi belajar mengajar juga terkandung teknik mengajar yaitu pemakaian alat-alat bantu mengajar atau cara-cara menggunakan metode mengajar yang relevan dengan tujuan agar dapat mendorong atau memotivasi siswa belajar yang optimal. Strategi belajar-mengajar berbeda dari desain instruksional dalam arti yang pertama berkenaan dengan kemungkinan variasi pola dalam arti macam dan urutan umum perbuatan belajar-mengajar yang secara prinsip berbeda antara yang satu dengan yang lain, sedangkan yang kedua menunjuk kepada cara-cara merencanakan sesuatu sistem lingkungan belajar tertentu, setelah ditetapkan untuk menggunakan satu atau lebih strategi belajar-mengajar tertentu. Kalau disejajarkan dengan pembuatan rumah, pembicaraan tentang (bermacam-macam) strategi belajar mengajar adalah ibarat melacaki pelbagai kemungkinan variasi

rumah yang akan dibangun (joglo, rumah gadang, bale gedde, rumah gedung modern, dan sebagainya yang masing-masing menampilkan kesan dan pesan unik). Sedangkan desain instruksional adalah penetapan cetak biru rumah yang akan dibangun itu serta bahan-bahan yang diperlukan dan urutan langkah-langkah konstruksinya maupun kriteria penyelesaiannya dari tahap ke tahap sampai dengan penyelesaian akhir, setelah ditetapkan tipe rumah yang akan dibuat.

Dari uraian di atas jelaslah kiranya bahwa untuk dapat melaksanakan tugas secara proporsional, seorang guru memerlukan wawasan yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan strategi belajar-mengajar sesuai dengan tujuan-tujuan belajar, baik dalam arti dampak instruksional maupun dampak pengiring, berdasarkan rumus tujuan pendidikan yang utuh, di samping penguasaan teknis didalam mendesain sistem lingkungan belajar-mengajar dan mengimplementasikan secara efektif apa-apa yang telah direncanakan di dalam desain instruksional. Ceramah, diskusi, video tape, karya wisata, penggunaan nara sumber, dan lain-lain itu adalah teknik dan alat yang dapat merupakan bagian dari perangkat alat dan cara di dalam pelaksanaan sesuatu strategi belajar-mengajar. Juga harus dicatat bahwa di dalam suatu peristiwa belajar-mengajar, seringkali harus dipergunakan lebih daripada satu strategi, karena tujuan-tujuan yang akan dicapai juga biasanya kait mengait satu

dengan lain di dalam rangka usaha pencapaian tujuan yang lebih umum.

Beberapa model pembelajaran dikembangkan menggunakan penemuan yang terbaru berdasarkan model yang telah ada sebelumnya. Versi terbaru ini menunjukkan bahwa penelitian terbaru mengenai psikologi kognitif erat hubungannya dengan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dikembangkan adalah Pendekatan langsung (metode ceramah).

Pendekatan langsung adalah suatu pendekatan terstruktur dan berpusat pada guru dan digolongkan berdasarkan arahan dan kontrol dari guru, harapan guru yang tinggi atas kemajuan siswa, waktu maksimum yang dihabiskan oleh para siswa untuk menyelesaikan tugas akademis, dan upaya-upaya dari guru untuk meminimalisasi pengaruh negatif. Tujuan penting dalam pendekatan pembelajaran langsung adalah memaksimalkan waktu belajar siswa (Stevenson,2002).

Hal-hal yang umum dari metode ini adalah pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan dan latar belakang murid pembelajaran tambahan disediakan bagi murid yang agak lambat dalam menguasai materi-materi utama yang disampaikan ke murid melalui presentasi aktif pra ujian (memotivasi pengetahuan murid yang berhubungan dengan materi) penggunaan contoh, tampilan visual, dan demonstrasi untuk menjembatani antara konsep yang

konkrit dan yang abstrak. Model pembelajaran ini memberikan empat kategori : 1) fase Presentasi, 2) fase penilaian dan evaluasi, 3) pengawasan dan umpan balik.

1) Fase presentasi

Terdapat lima metode pembelajaran penting yang harus digunakan dalam fase ini: (a) peninjauan materi sebelumnya; (b) pengetahuan yang akan dipelajari; (c) pengalaman yang membuat murid dapat menjelaskan mengapa presentasi ini penting; (d) penjelasan aktif dan jelas dari pengetahuan atau keahlian yang harus dipelajari; dan (e) peluang bagi murid untuk menunjukkan pemahaman terhadap penjelasan guru. Dampak penting dari pembelajaran menurut Ausubel (1960) belajar menjadi lebih bermakna jika presentasi dilakukan oleh ahlinya. Terdapat empat metode pertama dari lima metode pembelajaran langsung secara umum yang lebih menitik beratkan pada struktur dimana pembelajar dilaksanakan.

(a). Peninjauan.

Guru dan murid mempelajari kembali pengetahuan atau keahlian yang masih berhubungan dengan materi yang akan dibahas. Guru dapat memeriksa pekerjaan rumah murid atau membahas materi pelajaran kemarin (Walberg, 1999). Guru dapat membentuk kegiatan agar murid dapat menggunakan konsep dan keahlian yang telah dipelajari.

Sangat penting bagi murid untuk menggunakan pengetahuan mereka agar bisa menghubungkannya dengan informasi yang akan diterima. (disebut elaborasi informasi dari proses teori seperti Craik & Lockhart, 1972).

(b). Apa.

Guru menerangkan apa yang ingin dipelajari. Guru menerangkan tujuan dan bagaimana agar murid ikut serta dalam pembelajaran dan tetap mempertahankan kejelasan materi. Perencanaan pembelajaran yang menggunakan prinsip pembelajaran langsung (metode ceramah) dianggap lebih alami untuk disampaikan ke siswa. Dalam hal ini menurut McCharty (2000) bahwa guru harus memberikan pengalamannya langsung pada murid dan membantu mereka mengatur pengalaman tersebut menjadi konsep.

Aspek penting dari metode “apa” adalah murid harus diberi tahu se jelas mungkin apa yang mereka bisa lakukan di akhir proses pembelajaran. Ada dua jenis sasaran oleh guru yang bisa dimasukkan dalam metode ini. Pertama adalah sasaran kegiatan guru dan murid bertindak sebagai penyelenggara pada kegiatan pembelajaran. pernyataan lain bagaimana guru memonitor penampilan murid pada proses evaluasi. Yang kedua adalah hasil dari pembelajaran yang telah diberikan.

(c). Mengapa.

Guru menjelaskan mengapa tujuan tertentu penting untuk dikuasai murid. Guru meminta murid ikut serta dalam kegiatan pembelajaran sehingga menjadi lebih efisien ketika materi atau skill baru telah dikuasai.

(d). Penjelasan.

Metode keempat adalah penjelasan secara aktif yang amat memperhatikan isi dan teknik penyampaian. Prinsip penting panduan metode ini adalah guru membawa pelajaran dari subtopik ke subtopik secara efisien, memperkenalkan materi baru dalam porsi sedikit dan menghubungkan subtopik baru dengan sebelumnya (Bloom, 1981; Walberg, 1999) dan yang terpenting adalah presentasi pengaturan semacam itu harus jelas dan masuk akal bagi para murid.

2) Fase Penilaian dan evaluasi

Terdapat dua metode dalam fase penilaian dan evaluasi dari model pembelajaran langsung, yaitu metode penilaian formatif dan sumatif. Penilaian dan evaluasi ini diambil dari refleksi pembelajaran sehari-hari dari data yang terkumpul saat dan setelah pelajaran, serta kesimpulan data dalam interval waktu, seminggu, dua mingguan, dan bulanan.

Dalam fase ini dilakukan pengumpulan data untuk membuat keputusan tentang akhir dari pelajaran dan penilaian,

dimana nantinya juga akan berhubungan dengan fase selanjutnya, yaitu pengawasan dan umpan-balik yang muncul selama pembelajaran berlangsung dimana dalam fase ini juga terdapat proses pengumpulan data dan membuat penjelasan – penjelasan atau menyediakan pembelajaran tambahan bila diperlukan. Penilaian Formatif adalah penilaian yang dilakukan pada pertengahan semester, atau di tengah– tengah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kelebihan / kelemahan dari proses pembelajaran yang sedang dijalankan. Hasil dari penilaian ini digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki atau mengembangkan proses pembelajaran selanjutnya. Bisa juga, guru mengadakan kuis untuk mengumpulkan informasi tambahan tentang pembelajaran murid secara individu dan kelompok. Fungsi pokok dari proses evaluasi adalah membuat rencana untuk pengajaran topik, jika dibutuhkan. Walberg (1999) menegaskan pengajaran tambahan akan muncul saat performa murid dibawah level 90% di latihan metode praktik panduan dan independen.

Penilaian Sumatif / keseluruhan merupakan penilaian yang dilakukan pada akhir suatu proses pembelajaran, penilaian ini dilakukan untuk melihat penguasaan/pencapaian akhir dari sebuah proses pembelajaran. Guru mengumpulkan data keseluruhan untuk menilai apakah murid sudah menguasai konsep dan skill

yang telah di berikan. Jenis lain dari metode ini bisa juga ujian semester atau ujian tahunan.

3) Monitoring/ pengawasan dan umpan balik

Dalam metode pembelajaran langsung (*direct approach instruction*) tahapan ini merupakan salah satu tahapan yang krusial untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang hendak di capai atau dalam rangka membantu penguasaan siswa terhadap suatu pelajaran tertentu. Dalam tahapan ini terdapat dua metode pembelajaran yang muncul selama pelajaran sebagai “kebutuhan”.

Seringkali digunakan ketika guru mengadakan peninjauan kembali (*review*) terhadap materi pelajaran yang sebelumnya, mengajukan pertanyaan atau menggali lebih dalam tentang pelajaran tersebut, atau melibatkan siswa dalam suatu praktek/latihan dengan bimbingan guru. Kegunaan dari isyarat–isyarat untuk memberikan petunjuk pada informasi yang penting atau menandakan transisi/perpindahan pelajaran atau penggunaan dorongan pada siswa untuk mempresentasikan pemahamannya dalam praktik/latihan yang di pandu adalah kegiatan instruksional yang penting (Doenau, 1987). Saat murid dalam istilah Vygotsky (1978) dalam keadaan Zona Perkembangan Proximal, murid membutuhkan petunjuk atau dorongan untuk menggali informasi

kembali. Namun, jika dorongan tersebut tidak menghasilkan respon yang diharapkan, maka dibutuhkan pembelajaran lanjutan.

Memberikan umpan-balik yang memperbaiki dan penguatan, dilakukan saat guru melakukan penilaian pembelajaran pada siswa. Perkins (1992) mengungkapkan bahwa pemberian umpan-balik yang memperbaiki adalah salah satu komponen penting dalam suatu kegiatan pembelajaran. Umpan-balik harus dikeluarkan untuk memberikan tanggapan terhadap respon yang benar atau pun salah dari siswa.

Prinsip pentingnya murid tidak hanya mendapatkan jawaban, namun juga mengetahui mengapa jawaban itu menjadi benar atau salah. Dihoff, Brosvic, Epstein, dan Cook (2004) berpendapat bahwa umpan-balik yang langsung lebih baik daripada yang ditunda dan guru harus memberikan umpan-balik secepat mungkin.

Hubungan antara penguatan selama proses pembelajaran berlangsung terhadap pencapaian akademis telah menjadi salah satu penemuan yang hasilnya konsisten dalam penelitian antara proses - produk (Brophy & Good, 1986; Rosenshine, 1995; Walberg & Paik, 2000). Bentuk paling umum dari penguatan adalah perhatian dari guru yang dapat berupa : anggukan, senyuman, atau komentar yang tiba-tiba. Nota kecil di tugas atau stiker pemberi semangat dapat juga digunakan secara efektif.

Kesimpulannya, model umum dari instruksi langsung membuat guru harus aktif memberikan konten dan skill baru pada murid, memberikan sebagian kecil materi secara teratur, tahap demi tahap, membuat mereka mempraktikkannya, dan memberikan umpan-balik yang korektif dan bantuan terus menerus selama pelajaran. Evaluasi keseluruhan mencocokkan dengan konten, bentuk, dan standar dari mereka yang akan mengaudit pembelajaran sekolah, kesemuanya ini dilakukan dalam rangka memfasilitasi gerakan murid dari ruang kelas ke masa dewasa. Kesimpulan dan Saran, dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran secara teoritis, pendekatan pembelajaran secara langsung sebenarnya lebih mengena dengan empat teori utama yang dihubungkan studi pembelajaran kelas. Pengaruh kondisi pengoperasian dan analisis perilaku, kami pikir masuk akal berdasarkan saran eksplisit, sasaran yang diobservasi, pemecahan pembelajaran menjadi tahapan kecil mengoreksi dan menguasai setiap tahap.

Pengaruh pemrosesan informasi dan teori pembelajaran kognitif terlihat dalam penggunaannya oleh pelaksana, hubungan pembelajaran sekarang dan yang baru, penggunaan pertanyaan bertahap dan menyarankan murid dalam kegiatan elaboratif.

Teori pembelajaran lain juga membantu prinsip dari implementasi pembelajaran langsung. Contoh, prinsip yang

disarankan dalam pembelajaran fasilitatif (pendekatan humanistik pendidikan), seperti merespon perasaan murid dan tersenyum pada murid bisa diimplementasikan melalui pelajaran (Asby & Roebuck, 1977). Komponen pendekatan sosial kognitif, seperti pembelajaran kooperatif (Johnson & Johnson, 1998; Slavin, 1994) dapat digunakan dengan mudah.

b. Kompetensi Mengajar

Kompetensi mengajar terdiri dari kompetensi menyusun rencana pembelajaran, kompetensi melaksanakan proses belajar mengajar, dan kompetensi melakukan penilaian proses belajar mengajar

1). Kompetensi Menyusun Rencana Pembelajaran

Menurut Joni (1984:12), kemampuan merencanakan program belajar mengajar mencakup kemampuan: (a) merencanakan pengorganisasian bahan-bahan pengajaran, (b) merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, (c) merencanakan pengelolaan kelas, (d) merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran; dan (e) merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran. Depdiknas (2004:9) mengemukakan kompetensi penyusunan rencana pembelajaran meliputi (a) mampu mendeskripsikan tujuan, (b) mampu memilih materi, (c) mampu mengorganisir materi, (d) mampu menentukan metode/strategi pembelajaran, (e) mampu menentukan sumber

belajar/media/alat peraga pembelajaran, (f) mampu menyusun perangkat penilaian, (g) mampu menentukan teknik penilaian, dan (h) mampu mengalokasikan waktu. Berdasarkan uraian di atas, merencanakan program belajar mengajar merupakan proyeksi guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung, yang mencakup: merumuskan tujuan, menguraikan deskripsi satuan bahasan, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih berbagai media dan sumber belajar, dan merencanakan penilaian penguasaan tujuan.

2). Kompetensi Melaksanakan Proses Belajar Mengajar

Melaksanakan proses belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan program yang telah disusun. Dalam kegiatan ini kemampuan yang di tuntut adalah keaktifan guru menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat, apakah kegiatan belajar mengajar dicukupkan, apakah metodenya diubah, apakah kegiatan yang lalu perlu diulang, manakala siswa belum dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Pada tahap ini disamping pengetahuan teori belajar mengajar, pengetahuan tentang siswa, diperlukan pula kemahiran dan keterampilan teknik belajar, misalnya: prinsip-prinsip mengajar, penggunaan alat bantu pengajaran, penggunaan

metode mengajar, dan keterampilan menilai hasil belajar siswa. Yutmini (1992:13) mengemukakan, persyaratan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi kemampuan: (a) menggunakan metode belajar, media pelajaran, dan bahan latihan yang sesuai dengan tujuan pelajaran, (b) mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan perlengkapan pengajaran, (c) berkomunikasi dengan siswa, (d) mendemonstrasikan berbagai metode mengajar, dan (e) melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar. Hal serupa dikemukakan oleh Harahap (1982:32) yang menyatakan, kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan program mengajar adalah mencakup kemampuan: (a) memotivasi siswa belajar sejak saat membuka sampai menutup pelajaran, (b) mengarahkan tujuan pengajaran, (c) menyajikan bahan pelajaran dengan metode yang relevan dengan tujuan pengajaran, (d) melakukan pemantapan belajar, (e) menggunakan alat-alat bantu pengajaran dengan baik dan benar, (f) melaksanakan layanan bimbingan penyuluhan, (g) memperbaiki program belajar mengajar, dan (g) melaksanakan hasil penilaian belajar. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar menyangkut pengelolaan pembelajaran, dalam menyampaikan materi pelajaran harus dilakukan secara terencana dan sistematis, sehingga tujuan pengajaran dapat dikuasai oleh

siswa secara efektif dan efisien. Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar terlihat dalam mengidentifikasi karakteristik dan kemampuan awal siswa, kemudian mendiagnosis, menilai dan merespon setiap perubahan perilaku siswa. Depdiknas (2004:9) mengemukakan kompetensi melaksanakan proses belajar mengajar meliputi (a) membuka pelajaran, (b) menyajikan materi, (c) menggunakan media dan metode, (d) menggunakan alat peraga, (e) menggunakan bahasa yang komunikatif, (f) memotivasi siswa, (g) mengorganisasi kegiatan, (h) berinteraksi dengan siswa secara komunikatif, (i) menyimpulkan pelajaran, (j) memberikan umpan balik, (k) melaksanakan penilaian, dan (l) menggunakan waktu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa melaksanakan proses belajar mengajar merupakan sesuatu kegiatan dimana berlangsung hubungan antara manusia, dengan tujuan membantu perkembangan dan menolong keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pada dasarnya melaksanakan proses belajar mengajar adalah menciptakan lingkungan dan suasana yang dapat menimbulkan perubahan struktur kognitif para siswa.

3).Kompetensi Melaksanakan Penilaian Proses Belajar Mengajar

Menurut Sutisna (1993:212), penilaian proses belajar mengajar dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan perencanaan kegiatan belajar mengajar yang telah disusun dan

dilaksanakan. Penilaian diartikan sebagai proses yang menentukan betapa baik organisasi program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai maksud-maksud yang telah ditetapkan.

Commite dalam Wirawan (2002:22) menjelaskan, evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap upaya manusia, evaluasi yang baik akan menyebarkan pemahaman dan perbaikan pendidikan, sedangkan evaluasi yang salah akan merugikan pendidikan. Tujuan utama melaksanakan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa, sehingga tindak lanjut hasil belajar akan dapat diupayakan dan dilaksanakan. Dengan demikian, melaksanakan penilaian proses belajar mengajar merupakan bagian tugas guru yang harus dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat diupayakan tindak lanjut hasil belajar siswa. Depdiknas (2004:9) mengemukakan kompetensi penilaian belajar peserta didik, meliputi (a) mampu memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran, (b) mampu memilih soal berdasarkan tingkat pembeda, (c) mampu memperbaiki soal yang tidak valid, (d) mampu memeriksa jawab, (e) mampu

mengklasifikasi hasil-hasil penilaian, (f) mampu mengolah dan menganalisis hasil penilaian, (g) mampu membuat interpretasi kecenderungan hasil penilaian, (h) mampu menentukan korelasi soal berdasarkan hasil penilaian, (i) mampu mengidentifikasi tingkat variasi hasil penilaian, (j) mampu menyimpulkan dari hasil penilaian secara jelas dan logis, (k) mampu menyusun program tindak lanjut hasil penilaian, (l) mengklasifikasi kemampuan siswa, (m) mampu mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian, (n) mampu melaksanakan tindak lanjut, (o) mampu mengevaluasi hasil tindak lanjut, dan (p) mampu menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian. Berdasarkan uraian di atas kompetensi pedagogik tercermin dari indikator (a) kemampuan merencanakan program belajar mengajar, (b) kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan (c) kemampuan melakukan penilaian.

c. Evaluasi Kinerja Pembelajaran (evaluasi proses pembelajaran)

Evaluasi merupakan suatu proses penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena (stufflebeam dan shinkfield, 1985:159). Selanjutnya Brinkehoff

(1986:ix) menyatakan pengukuran, penilaian dan evaluasi bersifat hierarki. Evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai.

Evaluasi program pembelajaran adalah proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang rancangan program program pembelajaran yang telah disusun oleh guru untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program pembelajaran selanjutnya. (Eko Putro Widoyoko,2009:19)

Evaluasi proses pembelajaran menekankan pada penilaian pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pembelajar meliputi keefektifan strategi pembelajaran yang dilaksanakan, dan minat serta sikap serta cara belajar siswa (Eko Putro Widoyoko,2009:19). Sasaran dari evaluasi proses pembelajaran adalah pelaksanaan dan pengelolaan pembelajaran untuk memperoleh pemahaman tentang kinerja guru selama dalam pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, serta minat, sikap dan motivasi belajar siswa.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Dwi Ayu (2009) berjudul “ Kompetensi Dan Profesionalisme Guru “ merupakan skripsi mahasiswa Universitas negeri Malang. Hasil penelitian adalah Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai sebagai seorang pengajar sangat tergantung pada diri pribadi masing-masing guru dalam lingkungan tempat ia bertugas. Sedangkan kompetensi guru adalah kemampuan yang dimiliki guruyang diindikasikan dalam tiga kompetensi, yaitu kompetensi yang berhubungan dengan tugas profesionalnya sebagai guru (profesional), kompetensi yang berhubungan dengan keadaan pribadinya (personal), dan kompetensi yang berhubungan dengan masyarakat atau lingkungannya (sosial).
2. Agus Fazry (2010) berjudul “Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Negeri Cimerak Kecamatan Cimerak” merupakan skripsi mahasiswa universitas diponegoro. Hasil penelitiannya bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru dalam bidang studi Fiqih Ibadah dengan prestasi belajar siswa di MTs Negeri Cimerak Kecamatan Cimerak Kabupaten Ciamis. Kontribusi kompetensi profesional guru Fiqih ibadah terhadap prestasi belajar siswa adalah 43,16%. Dengan kata lain, prestasi belajar siswa di MTs Negeri Cimerak ditentukan atau dipengaruhi oleh tingkat kompetensi profesional guru sebanyak 43,16%, dan 56,84% lagi ditentukan oleh faktor yang lain.

3. Joko Irawan (2007) berjudul “Kompetensi professional Guru Dalam Pembelajaran Seni Rupa SMA Negeri Di Kabupaten Demak” merupakan skripsi mahasiswa Fakultas bahasa dan seni Universitas Negeri. Hasil penelitian adalah pembelajaran seni rupa di SMA Negeri di Kabupaten Demak mencakup tiga tahapan pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, silabus dan rencana pembelajaran, yang diwajibkan bagi guru. Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Kabupaten Demak sudah terstruktur dengan baik yaitu diawali dari tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup. Dalam proses belajar mengajar setiap guru memiliki strategi tersendiri. Sebelum memberikan pelajaran, guru menyiapkan materi terstruktur dengan baik, terlebih dahulu memberikan materi yang mudah dipahami oleh siswa. Dalam pengelolaan media dan sumber belajar tidak semua guru menyiapkan peraga dan mengambil sumber dari referensi, internet dan majalah terkait. Dalam pengelolaan kelas tidak semua guru sudah dan mampu mengkondisikan kelas secara optimal serta seringkali seorang guru meninggalkan jam pelajaran, sehingga proses pembelajaran siswa mengalami kejenuhan dan pembelajaran yang tidak efektif. Pengelolaan interaksi belajar mengajar guru selalu memonitoring dan membantu siswa yang mengalami kesulitan serta member kesempatan kepada siswa mengikuti ekstrakurikuler bagi yang berminat mendalami seni rupa, sehingga interaksi dengan siswa berjalan dengan baik. Penilaian yang dilakukan

oleh guru meliputi penilaian proses dan hasil pembelajaran dan memberikan nilai tambah bagi siswa yang aktif, kreatif, dan tepat waktu.

C. Kerangka Berfikir

Kualitas pendidikan yang masih tergolong rendah bila dibandingkan dengan negara-negara lain perlu mendapatkan perhatian yang serius. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia telah banyak dilakukan diantaranya dengan mengganti kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana sekolah, beasiswa dan sebagainya.

Bila membicarakan pendidikan tak akan bisa lepas dari sosok guru karena guru merupakan orang yang secara langsung berinteraksi dan mentransferkan pengetahuan itu pada siswa. Bila kita menginginkan kualitas pendidikan yang baik maka para pengajarpun juga harus memiliki kualitas kompetensi mengajar yang baik pula. Kompetensi guru diantaranya adalah kemampuan untuk menyajikan materi dengan baik misalnya dengan menggunakan beberapa metode agar siswa tidak merasa bosan, menggunakan alat bantu mengajar untuk mengoptimalkan pemahaman siswa, ,mengembangkan potensi yang dimiliki siswa melalui proses belajar. menciptakan suasana yang mendukung .Interaksi yang baik juga akan membuat suasana pembelajaran menjadi kondusif. Pemberian umpan balik dari guru kepada siswa merupakan salah satu bentuk interaksi antara guru dan siswa. Umpan balik hendaknya lebih mengungkap

kekuatan daripada kelemahan siswa. Selain itu, cara memberikan umpan balik pun harus secara santun. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas belajar selanjutnya. Guru harus konsisten memeriksa hasil pekerjaan siswa dan memberikan komentar dan catatan. Catatan guru berkaitan dengan pekerjaan siswa lebih bermakna bagi pengembangan diri siswa dari hanya sekedar angka.

Berdasarkan uraian tersebut kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompetensi seseorang guru yang ditampilkan dalam kegiatan mengajar meliputi kompetensi penguasaan materi, pemberian motivasi, interaksi guru dan siswa. penggunaan media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, penilaian hasil belajar. Untuk melengkapi data diambil pula data penilaian oleh kepala sekolah dan penilaian portofolio guru yang kemudian dikorelasikan untuk mengetahui bagaimana korelasinya dengan data hasil penilaian kompetensi guru oleh siswa.

D. Pertanyaan Penelitian

Sejauh mana kompetensi guru dalam mengajar di SMK N 1 Sedayu Bantul jurusan teknik gambar bangunan ?

- a. Bagaimanakah kompetensi mengajar guru ditinjau dari penyajian materi ?
- b. Bagaimanakah kompetensi mengajar guru ditinjau dari Penggunaan metode pembelajaran?

- c. Bagaimanakah kompetensi mengajar guru ditinjau dari Penggunaan media pembelajaran?
- d. Bagaimanakah kompetensi mengajar guru ditinjau dari Interaksi guru dan siswa?
- e. Bagaimanakah kompetensi mengajar guru ditinjau dari Pemberian motivasi?
- f. Bagaimanakah kompetensi mengajar guru ditinjau dari Pelaksanaan penilaian hasil belajar?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan alat operasional dalam mengumpulkan dan menganalisis data agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sehingga metode penelitian ini diartikan suatu usaha untuk merencanakan dan mengembangkan dan mengkaji kebenaran suatu usaha pengetahuan (Saifudin Anwar,2007:60). Untuk itu metode penelitian ini disusun sebagai berikut :

A. Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variable yang datanya sudah ada tanpa proses manipulasi (Sugiono,2000:44). Dimana dalam penelitian ini menggambarkan kompetensi mengajar dari guru mata pelajaran produktif program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 1 Sedayu Bantul.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Sedayu Bantul. Waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Desember 2010 sampai juli 2011.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulanya (Sugiono, 2010:

80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran produktif program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 1 Sedayu Bantul.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ditentukan dengan mengacu pada pendapat yang mengemukakan bahwa bila populasi kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Sampel penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran produktif program keahlian Teknik gambar bangunan SMKN 1 Sedayu Bantul.

D. Variable penelitian

Variable merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2010:38). Variable dalam penelitian ini adalah kompetensi mengajar guru mata pelajaran produktif program keahlian teknik gambar bangunan .

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kompetensi mengajar guru mata pelajaran produktif program keahlian teknik gambar bangunan adalah kemampuan dasar untuk melaksanakan tugas mengajar, yang dalam hal ini adalah kemampuan yang mana kemampuan tersebut diperoleh melalui pendidikan atau latihan. Kompetensi mengajar tersebut dibagi dalam 6 indikator yaitu indikator penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, interaksi guru dan siswa,

pemberian motivasi, dan pelaksanaan penilaian hasil belajar. Pengukuran kompetensi mengajar guru adalah dengan cara observasi tidak langsung yaitu menggunakan angket dengan koresponden siswa. Pengukuran yang kedua dengan responden kepala sekolah menggunakan angket dengan indikator prapembelajaran, pendekatan strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, penggunaan bahasa, penutup. Angket ketiga adalah angket portofolio yang di isi oleh guru dengan indikator kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi tidak langsung yaitu memberi angket pada siswa dan kepala sekolah untuk menilai kompetensi yang ditampilkan oleh guru mata pelajaran produktif program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 1 Sedayu Bantul ketika mengajar didepan kelas dan angket portofolio yang diberikan pada guru. Metode ini juga disebut metode angket yaitu metode pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan dari pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2002:128).

G. Instrument Penelitian

Salah satu langkah penting dalam penelitian adalah menetapkan alat pengumpul data dalam penelitian yang disebut instrument penelitian.

Instrument dalam penelitian diartikan sebagai suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono,2010:102). Instrumen yang terdapat dalam penelitian ini adalah angket yang berjumlah 3 macam. Angket pertama diberikan kepada siswa kelas X dan XI program keahlian teknik gambar bangunan dan angket kedua di isi oleh kepala sekolah SMK N 1 Sedayu Bantul dengan tujuan mengungkapkan kemampuan mengajar guru program keahlian teknik gambar bangunan. Instrument yang ketiga adalah angket portofolio guru. Penyusunan intrumen dilakukan berdasarkan kajian pustaka yang akan digunakan untuk menentukan indikator penelitian dan kemudian dijabarkan menjadi butir butir pertanyaan. Data yang telah diperoleh dilakukan pengukuran dengan memberikan jawaban atau chek list sesuai dengan butir pertanyaan tersebut. Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi instrument kemampuan mengajar guru angket 1

Ubahan	Indikator ubahan	No. butir	Jml
Kompetensi mengajar guru	1. Penyajian materi	1-10	10
	2. Penggunaan metode pembelajaran	11-16	6
	3. Penggunaan media pembelajaran	17-21	5
	4. Interaksi guru dan siswa	22-31	10
	5. Pemberian motivasi	32-36	5
	6. Pelaksanaan penilaian hasil belajar	37-45	9
total			45

Tabel 2. Kisi-kisi instrument kemampuan mengajar guru angket 2

Ubahan	Indikator ubahan	No. butir	Jml
Kompetensi mengajar guru	1. prapembelajaran	1-6	6
	2. pendekatan strategi pembelajaran	7-12	6
	3. pemanfaatan sumber belajar	13-15	3
	4. pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	16-18	3
	5. penilaian proses dan hasil belajar	19-20	2
	7. penggunaan bahasa	21-22	2
	8. penutup	23-24	2
	jumlah		24

Tabel 3. Kisi-kisi instrument portofolio guru angket 3

Ubahan	Indikator ubahan	No. butir
Kompetensi mengajar guru	1. kompetensi pedagogic	A-H
	2. kompetensi kepribadian	C,G,H
	3. kompetensi sosial	D,F,G,H
	4. kompetensi profesional	A,B,C,D,E,F,H
jumlah		

H. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument

1. Uji validitas instrument

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan suatu instrument (Sukardi,2003:34). Instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan instrument yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variable yang dimaksud (Suharsimi Arikunto, 1996:136) Uji validitas instrument meliputi validitas isi dan uji validitas butir. Uji Validitas isi dilakukan dengan mengkonsultasikan instrument penelitian kepada para ahli. Para ahli yang dimaksud adalah Sunaryo, M.Pd dan Imam Muchoyar, M.Pd. untuk mendapatkan penilaian apakah instrument tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan atau dirombak total. Uji validitas butir dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \times [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi skor butir dengan skor total

N = Jumlah subjek

X = skor butir

$Y = \text{skor total}$

. Menurut Sugiono (2002:106) menyatakan bahwa “ item mempunyai korelasi yang positif dengan kriterium atau skor total serta korelasinya yang tinggi menunjukkan bahwa item mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Maka kalau korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 butir tersebut dinyatakan tidak valid”

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program microsof office exel 2007. Dengan melihat besarnya korelasi uji validitas dari 45 butir soal yang diujikan kepada 30 responden terdapat 12 butir soal yang gugur karena koefisien koresinya $< 0,30$ yaitu nomor 4,5,10,14,16,17,20,22,32,36,39,43 sehingga yang digunakan untuk analisis selanjutnya adalah 33 pertanyaan.

2. Reliabilitas instrument

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen keterandalan cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Reliabel artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan, jadi reliable menunjukkan tingkat keterandalan (Saifudin Anwar,2007:32).

Instrumen yang reliable berarti instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama .

Dalam penelitian ini reliabilitas instrument di uji dengan rumus koefisien *Alpha Cronbach* yang digunakan dalam uji reliabilitas instrument.

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrument (*Croachbanch Alpha*)

k = banyaknya butir butir pertanyaan

$\sum S_b^2$ = total varians butir

$\sum S_t^2$ = total varians

Pedoman untuk menentukan tinggi rendahnya reliabilitas instrument didasarkan pada klasifikasi dari suharsimi arikunto (2002:245).

Tabel 4. Klasifikasi reliabilitas instrument *Alpha Croachbanch*

Rentang nilai	Interpretasi
0,8-1,00	Sangat tinggi
0,60-0,79	Tinggi
0,40-0,59	Cukup
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat rendah

Reliabilitas instrument menggunakan program Microsoft office exel 2007 dan didapatkan nilai reliabilitas 0,907 yang berarti reliabilitasnya sangat tinggi.

I. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul dengan maksud agar data yang diperoleh lebih bermakna dalam rangka memecahkan masalah penelitian yang ada. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh sebagaimana adanya . Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan menghitung mean (\bar{X}). Dari hasil rerata skor yang diperoleh dapat diidentifikasi tingkat kecenderungan variable penelitian berdasarkan pengkategorian kecenderungan dengan menggunakan kriteria pembandingan rerata ideal. Adapun pengkategorianya adalah sebagai berikut :

$$\bar{X} \geq M_i + 1,5 SD_i = \text{sangat baik}$$

$$M_i \leq \bar{X} < M_i + 1,5 SD_i = \text{baik}$$

$$M_i - 1,5 SD_i \leq \bar{X} < M_i = \text{kurang baik}$$

$$\bar{X} < M_i - 1,5 SD_i = \text{tidak baik}$$

Dimana :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{ skor maksimal ideal} + \text{ skor minimal ideal})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{ skor maksimal ideal} - \text{ skor minimal ideal}) \text{ (Sutrisno Hadi,86)}$$

Teknik analisis data selanjutnya adalah dengan mengkorelasikan hasil penilaian kompetensi guru oleh siswa dengan hasil penilaian kompetensi guru oleh kepala sekolah. Analisis data yang terakhir adalah dengan mengkorelasikan hasil penilaian kompetensi guru oleh siswa dengan hasil data diri guru. Menggunakan interpretasi korelasi sebagai berikut :

Tabel 5. Interpretasi r.

r	Interpretasi
0	Tidak berkorelasi
0,01-0,20	Korelasi Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Agak rendah
0,61-0,80	Cukup
0,81-0,99	Tinggi
1	Sangat tinggi

(Usman dan Purnomo setiadi:2000)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diambil di SMKN 1 Sedayu Bantul . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi mengajar dari guru mata pelajaran produktif program keahlian teknik gambar bangunan . dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak terkait untuk meningkatkan kualitas mengajar guru.

A. Deskripsi sekolah

SMK 1 Sedayu berlokasi di Pos Kemusuk, Sedayu, Bantul Yogyakarta, walaupun berada di pinggiran kota dan di daerah perbatasan Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman namun minat masyarakat untuk mendaftarkan putra-putrinya sangat tinggi. Hal ini terbukti dengan jumlah siswa SMK 1 Sedayu yang melebihi angka 1.000, ditambah lagi kelas jauh di Madrasah Aliyah Gandekan, Bantul. Siswa-siswi yang terdaftar di SMK 1 Sedayu mempunyai kemampuan IQ yang bagus dilihat dari nilai kelulusan yang tinggi. Karena berada di area pedesaan dan kurang lebih 2 km dari jalan raya dan minimnya kendaraan umum yang melintasi, membuat SMK 1 Sedayu sulit diakses. Suasana yang jauh dari kebisingan kendaraan yang lalu-lalang membuat konsentrasi belajar menjadi maksimal. Selain itu SMK 1 Sedayu telah terakreditasi dan telah mendapatkan sertifikat ISO (*International Organization for Standardization*). SMK 1 Sedayu mempunyai beberapa program keahlian diantaranya adalah program keahlian teknik gambar

bangunan. Program keahlian Teknik gambar bangunan (TGB) terdiri dari 3 kelas yaitu kelas X, XI, XII dengan guru produktif berjumlah 6 orang. Ruang kelas terdiri dari ruang kelas teori, ruang komputer dan ruang gambar manual. Dalam kegiatan belajar telah menggunakan media pembelajaran OHP dan LCD sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih mudah.

B. Hasil penelitian

Perolehan informasi didapatkan dengan menggunakan angket yang ditujukan kepada siswa program keahlian teknik gambar bangunan SMKN 1 Sedayu bantul. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran produktif program keahlian teknik gambar bangunan SMKN 1 Sedayu Bantul yang berjumlah 6 orang. Data yang diperoleh adalah dari skor tiap butir pertanyaan kemudian dihitung dengan teknik analisis statistik deskriptif menggunakan program microsoft office excel 2007.

1. Hasil Penilaian komoetensi guru oleh siswa

1. Indikator Penyajian Materi.

Data yang diperoleh dari responden siswa untuk indikator penyajian materi adalah sebagai berikut : Jumlah butir pertanyaan untuk indikator penyajian materi adalah 9 butir. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor variable kompetensi mengajar dari indikator penyajian materi ditetapkan berdasarkan kriteria ideal.

$$\bar{X} \cdot M_i + 1,5 SD_i = \text{Sangat baik}$$

$$M_i \cdot \bar{X} \cdot M_i + 1,5 SD_i = \text{Baik}$$

$$M_i - 1,5SD_i \cdot \bar{X} \cdot M_i = \text{Kurang baik}$$

$$\bar{X} \cdot M_i - 1,5 SD_i = \text{Tidak baik}$$

Berdasarkan skor data penilaian skala linkert 1- 4 untuk 9 butir pertanyaan maka skor tertinggi adalah $9 \times 4 = 36$ dan skor terendah adalah $1 \times 9 = 9$. Rerata ideal M_i dan standart deviasi idean SD_i dapat dihitung dengan acuan norma sebagai berikut :

$$M_{\text{idean}} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (36 + 9)$$

$$= 22,5$$

$$SD_{\text{ideal}} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (36 - 9)$$

$$= 4,5$$

Kecenderungan variable kompetensi mengajar dari indikator penyajian materi dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\bar{X} \cdot M_i + 1,5 SD_i = \bar{X} \cdot 22,5 + 1,5(4,5)$$

$$= \bar{X} \cdot 29,25 \text{ sangat baik}$$

$$M_i \cdot \bar{X} \cdot M_i + 1,5 SD_i = 22,5 \cdot \bar{X} \cdot 29,25 \text{ baik}$$

$$M_i - 1,5SD_i \cdot \bar{X} \cdot M_i = 22,5 - (1,5 \times 4,5) \cdot \bar{X} \cdot 22,5$$

$$= 15,75 \cdot \bar{X} \cdot 22,5 \text{ kurang baik}$$

$$Mi -1,5 SDi \cdot \bar{X} = \bar{X} \cdot 15,75 \text{ tidak baik}$$

Berdasarkan kriteria ideal diatas dapat ditentukan kategori skor data dari hasil pengujian untuk indikator penyajian materi sebagai berikut :

Tabel 6. Skor mean (\bar{X}) hasil pengujian pada indikator penyajian materi.

Kategori skor	Guru 1 (\bar{X})	Guru 2 (\bar{X})	Guru 3 (\bar{X})	Guru 4 (\bar{X})	Guru 5 (\bar{X})	Guru 6 (\bar{X})	Rata rata	Jumlah guru	Persentase %
Sangat baik ($\bar{X} \cdot 29,25$)									
Baik ($22,5 \cdot \bar{X} \cdot 29,25$)									
Kurang baik ($15,75 \cdot \bar{X} \cdot 22,5$)	20	22,1	18,5	21,4	21,9	20,9	20,8	6	100
Tidak baik ($\bar{X} \cdot 15,75$)									

Dari tabel 3 kita dapat melihat hasil pengujian yang dilakukan pada siswa untuk kompetensi guru pada indikator penyajian materi. Terdapat 6 guru dimana skor mean dari semua guru yaitu (20), (22,1), (18,5), (21,4),

(21,9), (20,9) masuk dalam kategori kurang baik. Rata-rata dari mean keenam guru yaitu 20,8 juga masuk dalam kategori kurang baik yang mempunyai rentang mean $15,75 \leq \bar{X} \leq 22,5$.

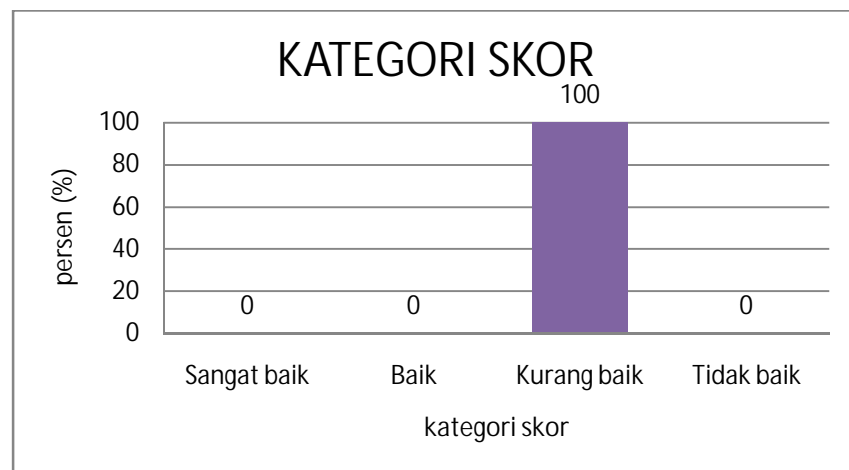


Diagram 1. Kategori skor pada indikator penyajian materi.

Dari diagram skor diatas dapat diketahui bahwa menurut pendapat siswa 100% dari guru yang berjumlah 6 orang, kompetensi mengajarnya dalam indikator penyajian materi masuk dalam kategori skor kurang baik.

2. Indikator Penggunaan metode pembelajaran

Data yang diperoleh dari responden siswa untuk indikator penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut : Jumlah butir pertanyaan untuk indikator penggunaan metode pembelajaran adalah 4 butir.. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor variable kompetensi mengajar dari indikator penggunaan metode pembelajaran ditetapkan berdasarkan kriteria ideal.

Skor $\geq M_i + 1,5 SD_i$ = sangat baik

$$Mi + 1,5 SDi = \text{baik}$$

$$Mi - 1,5 SDi = \text{kurang baik}$$

$$Mi - 1,5 SDi = \text{tidak baik}$$

Berdasarkan skor data penilaian skala linkert 1- 4 untuk 4 butir pertanyaan makan skor tertinggi adalah $4 \times 4 = 16$ dan skor terendah adalah $1 \times 4 = 4$. Rerata ideal Mi dan standart deviasi idean SDi dapat dihitung dengan acuan norma sebagai berikut :

$$M \text{ idean} = \frac{1}{2} (\text{ skor tertinggi} + \text{ skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (16 + 4)$$

$$= 10$$

$$SD \text{ ideal} = \frac{1}{6} (\text{ skor tertinggi} - \text{ skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (16 - 4)$$

$$= 2$$

Kecenderungan variable kompetensi mengajar dari indikator penggunaan metode pembelajaran dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\bullet Mi + 1,5 SDi = \bullet 10 + 1,5(2)$$

$$= \bullet 13 \text{ berarti sangat baik}$$

Mi sampai dengan $Mi + 1,5 SDi = 10$ sampai dengan 13 baik

Mi -1,5 Sdi sampai dengan Mi = 10 - 1,5 (2) sampai dengan 10

= 7 sampai dengan 10 kurang baik

Mi -1,5 SDi • = • 7 tidak baik

Berdasarkan kriteria ideal diatas dapat ditentukan kategori skor data dari hasil pengujian untuk indikator penggunaan metode pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 7. Skor mean (\bar{X}) hasil pengujian pada indikator penggunaan metode pembelajaran

[illegible]

Dari tabel 4 kita dapat melihat hasil pengujian yang dilakukan pada siswa untuk kompetensi guru pada penggunaan metode pembelajaran. Terdapat 6 guru dimana skor mean dari 6 guru yaitu (10,8), (11,7), (10,24), (12), (11,6), (11,8) masuk dalam kategori baik Rata-rata dari mean keenam guru yaitu 11,34 masuk dalam kategori baik yang mempunyai rentang mean $10 \leq \bar{X} \leq 13$.

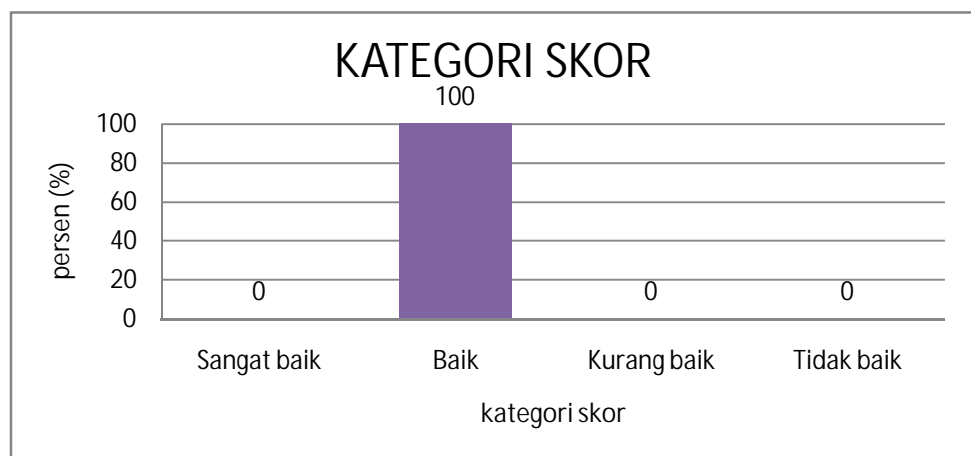


Diagram 2. Kategori skor pada indikator penggunaan metode pembelajaran

Dari diagram skor diatas dapat diketahui bahwa menurut pendapat siswa kompetensi mengajar guru dalam indikator penggunaan metode pembelajaran 100% guru yang berjumlah 6 orang masuk dalam kategori skor baik.

3. Indikator Penggunaan media pembelajaran

Data yang diperoleh dari responden siswa untuk indikator penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut : Jumlah butir pertanyaan untuk indikator penggunaan media pembelajaran adalah 3 butir. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor variable kompetensi mengajar dari indikator penggunaan media pembelajaran ditetapkan berdasarkan kriteria ideal.

Skor • $M_i + 1,5 S_{Di}$ = sangat baik

M_i • skor • $M_i + 1,5 S_{Di}$ = baik

$M_i - 1,5 S_{Di}$ • skor • M_i = kurang baik

$M_i - 1,5 S_{Di}$ • skor = tidak baik

Berdasarkan skor data penilaian skala linkert 1- 4 untuk 4 butir pertanyaan maka skor tertinggi adalah $4 \times 3 = 12$ dan skor terendah adalah $1 \times 3 = 3$. Rerata ideal M_i dan standart deviasi idean S_{Di} dapat dihitung dengan acuan norma sebagai berikut :

$M_{idean} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$

$$= \frac{1}{2} (12 + 3)$$

$$= 7,5$$

$SD_{ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

$$= \frac{1}{6} (12 - 3)$$

$$= 1,5$$

Kecenderungan variable kompetensi mengajar dari indikator penggunaan media pembelajaran dengan ketentuan sebagai berikut :

- $M_i + 1,5 SD_i = 7,5 + 1,5(1,5)$
- $= 9,75$ berarti sangat baik

Mi sampai dengan $M_i + 1,5 SD_i = 7,5$ sampai dengan 9,75 baik

Mi –1,5 Sdi sampai dengan Mi = 7,5-(1,5x1,5) sampai dengan 7,5
=5,25 sampai dengan 7,5 kurang baik

Mi -1,5 SDi • = • 5,25

= • 5,25 tidak baik

Berdasarkan kriteria ideal diatas dapat ditentukan kategori skor data dari hasil pengujian untuk indikator penggunaan media pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 8. Skor mean (\bar{X}) dari hasil pengujian untuk indikator media pembelajaran

[illegible]

9,75)									
Baik (7,5 • \bar{X} • 9,75)	8,6	9,3	8,1	8,8	9,1	8,7	8,77	6	100
Kurang baik (5,25 • \bar{X} • 7,5)									
Tidak baik (\bar{X} • 5,25)									

Dari tabel 5 kita dapat melihat hasil pengujian yang dilakukan pada siswa untuk kompetensi guru pada penggunaan media pembelajaran. dimana skor mean dari keenam guru yaitu (8,6), (9,3), (8,1), (8,8), (9,1), (8,7) masuk dalam kategori baik. Rata-rata dari mean keenam guru yaitu 8,77 masuk dalam kategori baik yang mempunyai rentang mean $7,5 \cdot \bar{X} \cdot 9,75$.

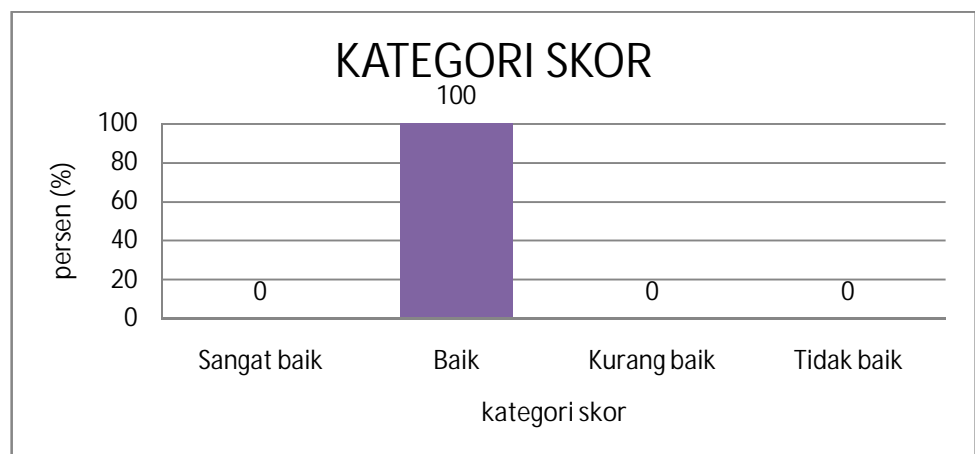


Diagram 3. Kategori skor pada indikator penggunaan media pembelajaran

Dari diagram skor diatas dapat diketahui bahwa menurut pendapat siswa 100% dari guru yang berjumlah 6 orang, kompetensi mengajar guru dalam indikator penggunaan media pembelajaran masuk dalam kategori skor baik.

4. Indikator interaksi guru siswa

Data yang diperoleh dari responden siswa untuk indikator interaksi guru siswa adalah sebagai berikut : Jumlah butir pertanyaan untuk indikator interaksi guru siswa adalah 9 butir. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor variable kompetensi mengajar dari indikator interaksi guru siswa ditetapkan berdasarkan kriteria ideal.

$Skor \cdot Mi + 1,5 SDi = \text{sangat baik}$

$Skor \cdot Mi + 1,5 SDi = \text{baik}$

$Skor \cdot Mi - 1,5 SDi = \text{kurang baik}$

$Skor \cdot Mi - 1,5 SDi = \text{tidak baik}$

Berdasarkan skor data penilaian skala linkert 1- 4 untuk 4 butir pertanyaan maka skor tertinggi adalah $4 \times 9 = 36$ dan skor terendah adalah $1 \times 9 = 9$. Rerata ideal Mi dan standart deviasi idean SDi dapat dihitung dengan acuan norma sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M \text{ idean} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (36 + 9) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SD ideal} &= 1/6 (\text{ skor tertinggi} - \text{ skor terendah}) \\ &= 1/6 (36- 9) \\ &= 4,5\end{aligned}$$

- Mi + 1,5 SDi = • 22,5 + 1,5(4,5)
- = • 29,25 berarti sangat baik

$M_i - 1,5 S_{Di}$ sampai dengan $M_i = 22,5 - (1,5 \times 4,5)$ sampai dengan $22,5$
 $= 15,75$ sampai dengan $22,5$ kurang baik
 $M_i - 1,5 S_{Di} \bullet = \bullet 15,75$ tidak baik

Tabel 9. Skor mean (\bar{X}) dari hasil pengujian untuk indikator interaksi guru siswa

[illegible]

$(\bar{X} \cdot 29,25)$									
Baik $(22,5 \cdot \bar{X} \cdot 29,25)$	25,2	27,7	23,2	27	27,3	26,9	26,23	6	100
Kurang baik $(15,75 \cdot \bar{X} \cdot 22,5)$									
Tidak baik $(\bar{X} \cdot 15,75)$									

Dari tabel 6 kita dapat melihat hasil pengujian yang dilakukan pada siswa untuk kompetensi guru pada indikator interaksi guru siswa. Terdapat 6 guru dimana skor mean dari masing-masing guru yaitu (25,2), (27,7), (23,2), (27), (27,3), (26,9) masuk dalam kategori baik. Rata-rata dari mean keenam guru yaitu 26,23 juga masuk dalam kategori baik yang mempunyai rentang mean $22,5 \cdot \bar{X} \cdot 29,25$.

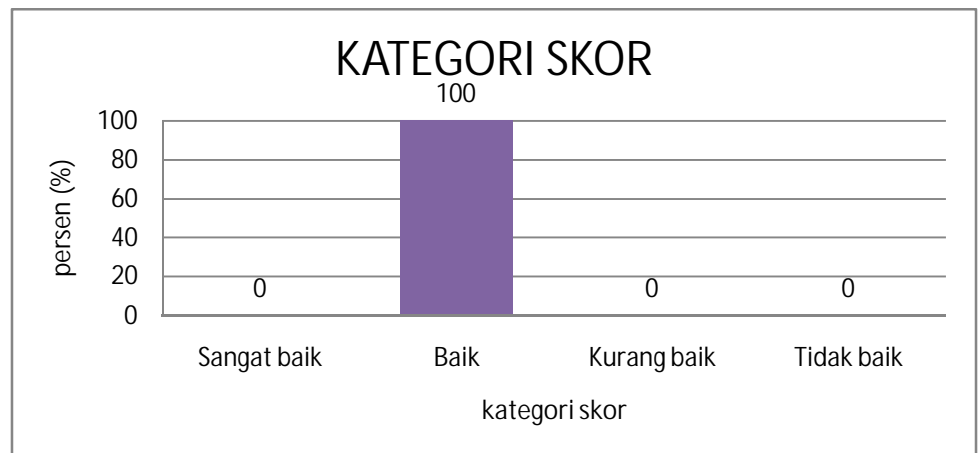


Diagram 4. Kategori skor pada indikator interaksi guru siswa

Dari diagram skor diatas dapat diketahui bahwa menurut pendapat siswa 100% dari guru yang berjumlah 6 orang, kompetensi mengajar guru dalam indikator interaksi guru siswa masuk dalam kategori skor baik.

5. Indikator pemberian motivasi

Data yang diperoleh dari responden siswa untuk indikator pemberian motivasi adalah sebagai berikut: Jumlah butir pertanyaan untuk indikator pemberian motivasi adalah 3 butir. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor variable kompetensi mengajar dari indikator pemberian motivasi ditetapkan berdasarkan kriteria ideal.

$Skor \cdot Mi + 1,5 SDi = \text{sangat baik}$

$Skor \cdot Mi + 1,5 SDi = \text{baik}$

$Skor \cdot Mi - 1,5 SDi = \text{kurang baik}$

$Skor \cdot Mi - 1,5 SDi = \text{tidak baik}$

Berdasarkan skor data penilaian skala linkert 1- 4 untuk 4 butir pertanyaan maka skor tertinggi adalah $4 \times 3 = 12$ dan skor terendah adalah $1 \times 3 = 3$. Rerata ideal M_i dan standart deviasi idean SD_i dapat dihitung dengan acuan norma sebagai berikut :

$$M_{\text{idean}} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (12 + 3)$$

$$= 7,5$$

$$SD_{\text{ideal}} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (12 - 3)$$

$$= 1,5$$

Kecenderungan variable kompetensi mengajar dari indikator pemberian motivasi dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bullet M_i + 1,5 SD_i &= \bullet 7,5 + 1,5(1,5) \\ &= \bullet 9,75 \text{ berarti sangat baik} \end{aligned}$$

M_i sampai dengan $M_i + 1,5 SD_i = 7,5$ sampai dengan 9,75 baik

$$\begin{aligned} M_i - 1,5 SD_i \text{ sampai dengan } M_i &= 7,5 - (1,5 \times 1,5) \text{ sampai dengan } 7,5 \\ &= 5,25 \text{ sampai dengan } 7,5 \text{ kurang baik} \end{aligned}$$

$$M_i - 1,5 SD_i \bullet = \bullet 5,25$$

= • 5,25 tidak baik

Berdasarkan kriteria ideal diatas dapat ditentukan kategori skor data dari hasil pengujian untuk indikator pemberian motivasi sebagai berikut :

Tabel 10. Skor mean (\bar{X}) dari hasil pengujian untuk indikator pemberian motivasi

Kategori skor	Guru 1 (\bar{X})	Guru 2 (\bar{X})	Guru 3 (\bar{X})	Guru 4 (\bar{X})	Guru 5 (\bar{X})	Guru 6 (\bar{X})	Rata rata	Jumlah guru	Persentase %
Sangat baik ($\bar{X} \cdot 9,75$)									
Baik ($7,5 \cdot \bar{X} \cdot 9,75$)	7,5	9,5	7,6	9,3	8,9	9,2	8,66	6	100
Kurang baik ($5,25 \cdot \bar{X} \cdot 7,5$)									
Tidak baik ($\bar{X} \cdot 5,25$)									

Dari tabel 7 kita dapat melihat hasil pengujian yang dilakukan pada siswa untuk kompetensi guru pada indikator pemberian motivasi. Terdapat 6 guru dimana skor mean dari masing-masing guru yaitu (7,5), (9,5), (7,6), (9,3), (8,9), (9,2) masuk dalam kategori baik. Rata-rata dari mean keenam

guru yaitu 8,66 juga masuk dalam kategori baik yang mempunyai rentang mean $7,5 \leq \bar{X} \leq 9,75$.

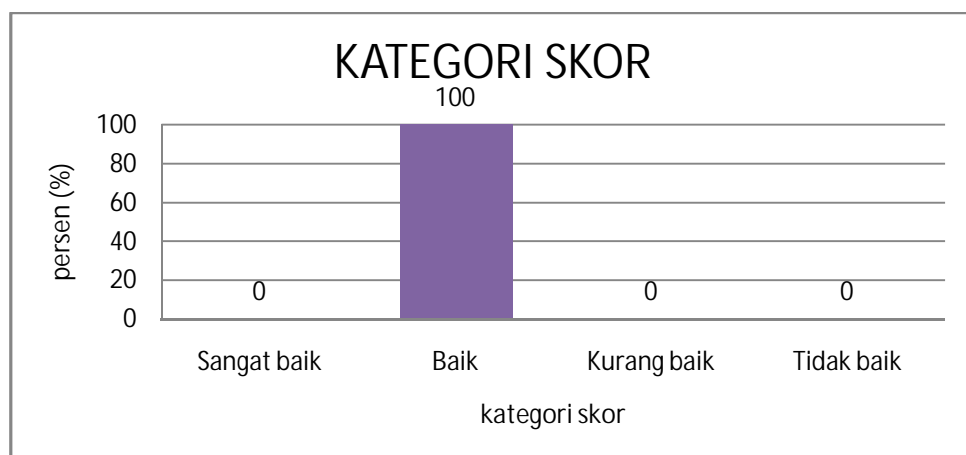


Diagram 5. Kategori skor pada indikator pemberian motivasi

Dari diagram skor diatas dapat diketahui bahwa menurut pendapat siswa 100% dari guru yang berjumlah 6 orang, kompetensi mengajar guru dalam indikator pemberian motivasi masuk dalam kategori skor baik.

6. Indikator Pelaksanaan penilaian hasil belajar

Data yang diperoleh dari responden siswa untuk indikator pelaksanaan penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut : Jumlah butir pertanyaan untuk indikator pelaksanaan penilaian hasil belajar adalah 7 butir. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor variable kompetensi mengajar dari indikator pelaksanaan penilaian hasil belajar ditetapkan berdasarkan kriteria ideal.

Skor $\geq M_i + 1,5 SD_i$ = sangat baik

$$Mi + 1,5 SDi = \text{baik}$$

$$Mi - 1,5 SDi = \text{kurang baik}$$

$$Mi - 1,5 SDi = \text{tidak baik}$$

Berdasarkan skor data penilaian skala linkert 1- 4 untuk 4 butir pertanyaan makan skor tertinggi adalah $4 \times 7 = 28$ dan skor terendah adalah $1 \times 7 = 7$. Rerata ideal Mi dan standart deviasi idean SDi dapat dihitung dengan acuan norma sebagai berikut :

$$M \text{ ideal} = \frac{1}{2} (\text{ skor tertinggi} + \text{ skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (28 + 7)$$

$$= 17,5$$

$$SD \text{ ideal} = \frac{1}{6} (\text{ skor tertinggi} - \text{ skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (28 - 7)$$

$$= 3,5$$

Kecenderungan variable kompetensi mengajar dari indikator pelaksanaan penilaian hasil belajar dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bullet \text{ } Mi + 1,5 SDi &= \bullet \text{ } 17,5 + 1,5(3,5) \\ &= \bullet \text{ } 22,75 \text{ berarti sangat baik} \end{aligned}$$

Mi sampai dengan $Mi + 1,5 SDi = 17,5$ sampai dengan 22,75 baik

[illegible]

Dari tabel 8 kita dapat melihat hasil pengujian yang dilakukan pada siswa untuk kompetensi guru pada indikator pelaksanaan penilaian hasil belajar. Terdapat 6 guru dimana skor mean dari masing-masing guru yaitu (20,34), (21,19), (19,64), (21,18), (21,7), (20,94) masuk dalam kategori baik. Rata-rata dari mean keenam guru yaitu 20,83 juga masuk dalam kategori baik yang mempunyai rentang mean $17,5 \leq \bar{X} \leq 22,75$.

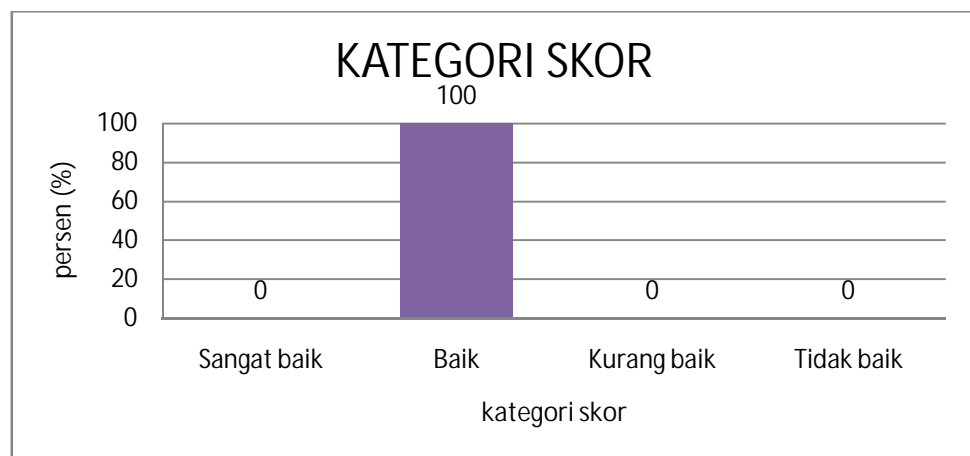


Diagram 6. Kategori skor pada indikator Pelaksanaan penilaian hasil belajar

Dari diagram skor diatas dapat diketahui bahwa menurut pendapat siswa 100% dari guru yang berjumlah 6 orang, kompetensi mengajar guru dalam indikator pelaksanaan penilaian hasil belajar masuk dalam kategori skor baik.

2. Korelasi hasil penilaian kompetensi guru oleh siswa dengan hasil penilaian kompetensi guru oleh kepala sekolah

Data pertama yaitu data Korelasi hasil penilaian kompetensi guru oleh siswa diadaptasi dengan menghitung skor rata-rata yang didapatkan

oleh tiap guru kemudian dikorelasikan dengan data kedua yaitu hasil penilaiann kepala sekolah untuk tiap guru menggunakan program *Microsoft excel* .

Tabel 12. Korelasi penilaian kompetensi guru oleh kepala sekolah dan oleh siswa

Guru	Hasil penilaian kepala sekolah	Hasil penilaian siswa
Guru 1	64	173.96875
Guru 2	62	190.1875
Guru 3	60	164.3333333
Guru 4	60	187.1212121
Guru 5	62	188.5757576
Guru 6	60	185.15625
korelasi	0,001235	

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa korelasi penilaian kompetensi guru oleh siswa dan penilaian kompetensi guru oleh kepala sekolah sebesar 0,0012. Berdasarkan interpretasi korelasi tabel 3 korelasi penilaian kompetensi guru oleh siswa dan penilaian kompetensi guru oleh kepala sekolah adalah tidak berkorelasi.

3. Korelasi hasil penilaian kompetensi guru oleh siswa dengan hasil penilaian kompetensi guru oleh kepala sekolah per indikator.

a. Indikator penguasaan materi pembelajaran

Tabel 13. Korelasi penilaian kompetensi guru oleh kepala sekolah dan penilaian kompetensi guru oleh siswa, Indikator penguasaan materi pembelajaran

Guru	PENILAIAN KEPALA SEKOLAH	PENILAIAN SISWA
------	--------------------------	-----------------

	Nomor soal				Jml	Nomor soal							Jml
	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	7	
Guru 1	3	3	3	3	12	2.8	2.9	2.6	2.6	3	3	3.1	20
Guru 2	3	3	3	3	12	3.2	3.3	3	2.9	3	3.1	3.4	22
Guru 3	3	3	3	3	12	2.5	2.5	2.4	2.4	2.8	2.5	2.8	18
Guru 4	3	3	3	3	12	3.2	3.1	2.9	2.8	3	2.9	2.9	21
Guru 5	3	3	3	3	12	3.2	3.2	2.6	3.2	3.1	3.1	3	21
Guru 6	3	3	3	3	12	2.9	3	2.9	3.1	3.1	3.2	2.8	21
korelasi					0								

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa tidak ada korelasi antara hasil penilaian kompetensi guru oleh siswa dengan hasil penilaian kompetensi guru oleh kepala sekolah untuk indikator penguasaan materi pembelajaran

b. Indikator pemanfaatan sumber belajar atau media pendidikan

Tabel 14. Korelasi penilaian kompetensi guru oleh kepala sekolah dan penilaian kompetensi guru oleh siswa untuk indikator pemanfaatan sumber belajar/ media pendidikan

Guru	PENILAIAN KEPALA SEKOLAH				PENILAIAN SISWA			
	Nomor soal			Jml	Nomor soal			Jml
	13	14	15		1	2	3	
Guru 1	4	4	4	12	2.8	2.9	2.9	8.6
Guru 2	4	3	4	11	3.1	3	3.2	9.3
Guru 3	3	3	3	9	2.6	2.6	2.9	8.1
Guru 4	3	3	3	9	3	2.9	3	8.8
Guru 5	3	3	3	9	2.9	2.9	3.3	9.1

Guru 6	3	3	3	9	3	2.8	2.9	8.7
korelasi				0.167148087				

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa korelasi antara hasil penilaian kompetensi guru oleh siswa dengan hasil penilaian kompetensi guru oleh kepala sekolah untuk Indikator pemanfaatan sumber belajar atau media pendidikan berkorelasi sangat rendah dengan nilai korelasi 0,167.

c. Indikator penilaian hasil dan proses hasil belajar

Tabel 15. Korelasi penilaian kompetensi guru oleh kepala sekolah dan penilaian kompetensi guru oleh siswa untuk Indikator penilaian hasil dan proses hasil belajar

Guru	PENILAIAN KEPALA SEKOLAH			PENILAIAN SISWA						
	Nomor soal		Jml	Nomor soal						Jml
	19	20		28	29	30	31	32	33	
Guru 1	3	3	6	3.1	2.9	3.1	2.9	2.8	2.8	18
Guru 2	3	3	6	3.2	3.1	2.9	3	3.1	3.1	18
Guru 3	3	3	6	2.8	2.8	2.8	3	2.8	3	17
Guru 4	3	3	6	3.2	3.1	3	3	2.7	3.1	18
Guru 5	3	3	6	3.1	3.2	3	2.9	3.1	3.1	18
Guru 6	3	3	6	3.2	2.7	3	3.3	2.8	3.1	18
korelasi			0							

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa tidak ada korelasi antara hasil penilaian kompetensi guru oleh siswa dengan hasil penilaian kompetensi

guru oleh kepala sekolah untuk indikator penilaian hasil dan proses hasil belajar

4. Korelasi hasil penilaian kompetensi guru oleh siswa dengan hasil portofolio guru

Data pertama yaitu data Korelasi hasil penilaian kompetensi guru oleh siswa didapat dengan menghitung skor rata-rata yang didapatkan oleh tiap guru, kemudian dikorelasikan dengan data portofolio guru menggunakan program *Microsoft excel* .

Tabel 16. Korelasi hasil penilaian kompetensi guru oleh siswa dengan hasil portofolio

Guru	Hasil penilaian dari siswa	Penilaian portofolio
Guru 1	92.46875	364
Guru 2	101.3125	216
Guru 3	87.24242424	278
Guru 4	99.6969697	439
Guru 5	100.5454545	315
Guru 6	98.5	318
korelasi		0.031179937

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa korelasi penilaian kompetensi guru oleh siswa dan data hasil portofolio guru sebesar 0,031. Berdasarkan interpretasi korelasi tabel 3 korelasi penilaian kompetensi guru oleh siswa dan penilaian portofolio guru adalah berkorelasi rendah.

C. Pembahasan

1. Penilaian kompetensi guru oleh siswa

Dari data penelitian menunjukkan bahwa pada indikator penyajian materi, kompetensi mengajar guru dari keenam guru yang masih dalam kategori kurang baik. Mean dari keenam guru adalah (20), (22,1), (18,5), (21,4), (21,9), (20,9) dan. Bila skor tersebut guru dibandingkan dengan kategori skor ideal yang telah dihitung maka keenam guru berada dalam kategori kurang baik yaitu dalam rentang skor 15,75 – 22,5. Hal ini menunjukkan bahwa 100% guru berada dalam kategori skor kurang baik. Rendahnya skor yang didapatkan dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya karena guru kurang dapat menyampaikan materi pelajaran secara menarik, jelas dan mudah untuk dimengerti sesuai dengan materi dan kompetensi dasar, karena materi pelajaran dari jurusan teknik gambar bangunan bukan termasuk materi yang mudah dipelajari sehingga butuh ketrampilan dari guru untuk dapat membuat siswa dapat memahami materi tersebut. Guru harus mengurangi cara mengajar yang hanya menceritakan fakta tapi harus diimbangi dengan banyak mengajukan pertanyaan yang dapat membuat siswa berfikir secara kreatif dan menggugah rasa ingin tahu siswa sehingga siswa tidak hanya menghafal fakta tapi dapat memahami makna fakta tersebut. Dalam membahas suatu topik guru kurang memberikan contoh yang relevan tentang apa yang sedang siswa pelajari. Bila guru memberikan contoh-contoh relevan dilapangan yang nantinya akan dihadapi siswa dalam dunia kerja maka otomatis siswa akan

lebih berminat mempelajari topik pelajaran tersebut karena mereka tahu bagaimana mengaplikasikan materi tersebut nantinya. Faktor lain adalah fakta bahwa program keahlian teknik gambar bangunan bukan merupakan jurusan yang favorit di SMK N 1 Sedayu sehingga kualitas siswanya tidak terlalu baik bila dibandingkan dengan siswa jurusan lain yang favorit sehingga siswa akan lebih sulit memahami suatu topik pelajaran. Hal tersebut didukung oleh pemahaman siswa bahwa jurusan mereka bukan jurusan yang favorit dan kurangnya pengetahuan mereka bahwa melalui jurusan teknik gambar bangunan lapangan kerja yang akan mereka dapatkan akan lebih luas. Mayoritas siswa berfikir lulusan program keahlian teknik gambar bangunan hanya bisa menjadi kuli bangunan atau mandor sehingga mereka mengikuti proses pembelajaran tidak dengan sungguh-sungguh dan akhirnya mereka tidak dapat memahami mata pelajaran tersebut. Penggunaan buku pegangan oleh siswa juga dirasa masih kurang, Penyediaan buku pegangan yang jurusan teknik gambar bangunan juga dirasa masih kurang dalam hal penyediaan buku baru, kelengkapan jenis buku dan jumlah buku, sehingga siswa tidak mempunyai buku pegangan dalam mata pelajaran tertentu sehingga hanya bergantung pada guru. Hal ini akan membuat pengetahuan mereka kurang dapat berkembang hanya terbatas pada apa yang diberikan oleh guru. Hal yang tidak boleh dilupakan seorang guru adalah selalu membuat persiapan sebelum mengajar misalnya dari segi penguasaan materi, hal-hal yang akan diajarkan pada hari itu dan kompetensi yang ingin dicapai sehingga

performance guru akan lebih baik dan siap dan dapat memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Tiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat, bakat yang berbeda. Latar belakang keluarga keadaan sosial ekonomi, lingkungan membuat peserta didik berbeda dalam aktifitas kreatifitas, intelegensia dan kompetensi. Guru seharusnya dapat mengidentifikasi perbedaan individual tersebut dan menerapkan karakteristik umum yang menjadi ciri suatu kelas. Dari ciri individu tersebut guru harus dapat mengembangkan dan mengarahkan kembali peserta didiknya. Sehingga dalam memberikan materi pun guru juga harus menyesuaikan dengan latar belakang dan tingkat kemampuan siswa.

Skor rata-rata dari masing-masing indikator secara umum kompetensi mengajar guru adalah indikator penggunaan metode pembelajaran (11,34), indikator penggunaan media pembelajaran (8,77), indikator interaksi guru siswa (26,23), indikator pemberian motivasi (8,66), indikator penilaian hasil belajar (20,83), indikator penyajian materi (20,8). Bila dibandingkan dengan kriteria skor tiap indikator maka secara umum hanya indikator penyajian materi yang masih dalam kategori skor kurang baik sedangkan untuk indikator indikator penggunaan metode pembelajaran, indikator penggunaan media pembelajaran, indikator interaksi guru siswa, indikator pemberian motivasi, indikator penilaian hasil belajar sudah dalam kategori baik.

2. Korelasi penilaian kompetensi guru oleh siswa dan penilaian guru oleh kepala sekolah.

Data penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan tidak terdapat korelasi antara penilaian kompetensi guru oleh siswa dan penilaian guru oleh kepala sekolah.

Korelasi dari dua macam responden ini untuk indikator penguasaan materi pembelajaran menunjukkan bahwa tidak ada korelasi. Pada indikator pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran berkorelasi rendah dan pada indikator penilaian proses dan hasil belajar tidak terdapat korelasi antara penilaian siswa dengan penilaian kepala sekolah. Penilaian kompetensi guru oleh kepala sekolah kurang dapat menggambarkan kompetensi guru sesungguhnya dilihat dari hasil penilaian yang tidak variatif, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah pada waktu kepala sekolah mengamati proses belajar, guru akan menampilkan kompetensi mengajar terbaik berbeda dengan pada hari-hari biasa tanpa pengamatan kepala sekolah. Penilaian dengan responden kepala sekolah juga dirasa kurang valid karena responden hanya satu orang dan dipengaruhi oleh kesibukan kepala sekolah sehingga kemungkinan penilaian menjadi tidak terlalu objektif. Penilaian kompetensi guru oleh siswa lebih dapat menggambarkan kompetensi guru yang sesungguhnya dilihat dari hasil penilaian yang beragam. Siswa lebih mengetahui bagaimana performance kompetensi mengajar guru karena siswa yang mengalami proses belajar tersebut setiap hari. Responden siswa juga lebih objektif karena siswa dapat mengutarakan pendapatnya tentang kompetensi mengajar seorang guru dengan harapan guru tersebut dapat memperbaiki kompetensi yang dirasa masih kurang oleh siswa.

Hasil penilaian siswa menggunakan responden 30 siswa sehingga data yang didapat juga lebih beragam.

3. Korelasi hasil penilaian kompetensi guru oleh siswa dengan hasil data diri atau portofolio guru.

Hasil korelasi menunjukkan korelasi yang rendah antara penilaian kompetensi mengajar oleh siswa dengan penilaian portofolio guru. Hasil penilaian portofolio guru yang tinggi tidak menjamin penilaian kompetensi mengajar oleh siswa menjadi tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil dari penilaian portofolio tidak dapat dijadikan acuan penilaian kinerja guru secara mutlak. Fakta ini juga didukung oleh pelaksanaan sertifikasi guru yang mulai tahun ini tidak lagi menggunakan penilaian portofolio tapi 99% menggunakan PLPG dan hanya 1% yang masih menggunakan penilaian portofolio yaitu untuk guru yang berprestasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Secara umum berdasarkan penilaian dari siswa kompetensi mengajar guru di SMK N 1 Sedayu bantul Program keahlian teknik gambar bangunan adalah baik. Dari 6 indikator kompetensi mengajar 83,3% berada dalam kategori baik dan 16,66% dalam kategori kurang baik. Indikator dalam kategori baik yaitu indikator penggunaan media pembelajaran, indikator pemberian motivasi, indikator pelaksanaan penilaian hasil belajar, indikator penggunaan metode pembelajaran, indikator interaksi guru dan siswa, dan satu indikator yaitu indikator penyajian materi masih dalam kategori kurang baik. Pada indikator ini yang dirasa masih kurang oleh siswa diantaranya adalah dalam hal ketrampilan guru dalam menyampaikan pelajaran secara menarik, mudah dimengerti dan contoh relevan tentang suatu fakta, agar siswa tidak hanya menghafal fakta atau rumus tapi benar-benar paham dengan apa yang diajarkan. Kemampuan guru menghubungkan bahan-bahan atau pengalaman yang dimiliki siswa dengan hal baru yang akan dipelajari, Keterbatasan buku pegangan atau buku pendamping. Penjelasan tentang kompetensi yang harus dicapai pada suatu topik pelajaran. Persiapan guru sebelum mengajar juga perlu ditingkatkan agar waktu pembelajaran dapat dimanfaatkan secara optimal.

Hasil korelasi antara penilaian kompetensi guru oleh siswa dan penilaian oleh kepala sekolah menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi. Dari hasil penilaian terlihat bahwa penilaian kompetensi guru oleh siswa lebih objektif dari pada penilaian oleh kepala sekolah. Penilaian kompetensi guru oleh kepala sekolah kurang objektif terlihat dari hasil penilaian yang relatif sama, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah karena kesibukan kepala sekolah sehingga tidak terlalu akurat dalam menilai, saat kepala sekolah menilai kegiatan belajar sebagian besar guru akan cenderung menampilkan kompetensi terbaiknya dalam mengajar. Penilaian dengan responden siswa jumlahnya lebih besar yaitu 30 siswa sehingga bila ada data yang tidak objektif tidak akan terlalu berpengaruh terhadap penilaian keseluruhan. Siswa juga lebih cermat dalam menilai kompetensi guru karena siswa sudah hafal dengan kompetensi guru yang mengajar mereka setiap harinya.

Penilaian kompetensi guru oleh siswa tidak mempunyai korelasi dengan hasil penilaian curriculum vitae guru. Hasil penilaian portofolio guru yang tinggi tidak menjamin penilaian kompetensi mengajar oleh siswa menjadi tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil dari penilaian portofolio tidak dapat dijadikan acuan penilaian kinerja guru secara mutlak.

B. Saran

1. Indikator yang kurang baik adalah penyajian materi sehingga guru harus lebih memperhatikan cara penyampaian pelajaran agar lebih runtut dan mudah dimengerti, karena materi program keahlian teknik gambar bangunan bukan merupakan materi pelajaran yang mudah sehingga guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan pelajaran misalnya dengan memberikan contoh-contoh yang nyata dari topik yang sedang dipelajari. Buku pegangan akan lebih baik bila ditambah sehingga siswa dapat memperluas wawasan mereka sendiri. Dalam menyampaikan pelajaran hendaknya guru lebih kreatif menyampaikan materi dengan cara yang menarik sehingga siswa tidak mudah bosan. Tiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda jadi sudah seharusnya guru mengadakan persiapan sebelum mengajar dan menyesuaikan cara mengajar dengan kemampuan siswa tersebut. Siswa SMK adalah siswa yang nantinya sudah langsung siap ditempatkan di dunia kerja sehingga siswa akan lebih baik bila benar benar paham dengan konsep materi pelajaran tersebut dan tidak hanya dengan menghafal pelajaran saja.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan membuat siswa terhindar dari kebosanan dengan metode pembelajaran ceramah yang biasa digunakan banyak guru. Penggunaan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan topik pelajaran yang sedang dipelajari dan juga dengan kondisi siswa saat itu. Guru juga harus menguasai metode

pembelajaran yang akan dipakai serta menjelaskan pada siswa bagaimana metode tersebut akan dilaksanakan.

3. Dalam kegiatan belajar saat ini kita telah ada berbagai teknologi yang menunjang kegiatan belajar misalnya fasilitas OHP, LCD dsb bila teknologi tersebut dapat digunakan dengan baik oleh tiap guru kualitas pembelajaranpun akan lebih lebih baik dan lebih mudah. Untuk mempermudah pemahaman siswa dapat juga menggunakan gambar, wall chart, diagram dst karena dengan bantuan media pembelajaran tersebut siswa akan mudah memahami dan mengingat pelajaran yang diterima.
4. Kegiatan belajar pada saat ini sudah banyak berubah bila dibandingkan dengan jaman dahulu dimana guru bersikap otoriter dan tidak mau menerima kritik, bila dalam kegiatan belajar suasana kelas tidak mendukung, siswa dicekam ketakutan karena guru yang terlalu galak dan kaku akan sangat sulit bagi siswa untuk berkonsentrasi karena mereka dalam keadaan tertekan. Sebaliknya dengan membuat suasana pembelajaran yang akrab, serius tapi santai siswa akan dengan senang hati menerima pelajaran dan mudah memahami pelajaran. Yang tidak boleh diabaikan adalah interaksi guru dan siswa harus pada porsinya, peran guru sebagai pengajar yang bertugas memberikan bimbingan pada siswa sehingga bila siswa tidak lagi mengindahkan peraturan guru juga harus tegas menegur siswa.

5. Siswa SMK masih termasuk remaja yang masih labil sehingga terkadang motivasi belajar mereka baik dan tak jarang menjadi menurun dan rendah, sehingga sudah menjadi kewajiban guru untuk memberikan motivasi pada siswa agar terus berprestasi. Pemberian motivasi dapat berupa pujian bila siswa mengerjakan tugas dengan baik dan tidak merendahkan siswa bila siswa membuat kesalahan , sehingga siswa akan terus bersemangat karena guru menghargai usaha mereka.
6. Dalam menilai hasil belajar siswa hendaknya guru harus memberikan penilaian dengan prosedur yang jelas, objektif, adil dan bersikap transparan sehingga siswa dapat mengetahui bahwa mereka dinilai dengan benar sesuai dengan kemampuan mereka. Siswa juga harus diberi pemahaman tentang tata cara penilaian yang digunakan . Cara menilai hasil belajar siswa juga akan lebih baik bila dilakukan dengan cara yang bervariasi untuk menghindari kecurangan siswa dan kesalahan penilaian.

C. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini terbatas pada beberapa hal yaitu :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada guru mata pelajaran produktif program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 1 Sedayu Bantul yang berjumlah 6 orang.

2. Responden untuk mengukur kompetensi mengajar guru adalah siswa karena siswa dianggap lebih mengetahui secara nyata bagaimana kompetensi mengajar guru sebenarnya.
3. Persepsi siswa tentang cara mengajar guru tidak dapat dijadikan acuan secara mutlak untuk mengukur kemampuan guru sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Instrumen Penilaian Kinerja Guru*.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Penilaian Kinerja Guru*.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Pedoman Penyusunan Portfolio*
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Rambu-Rambu Pelaksanaan Pendidikan Dan Latihan Profesi guru (PLPG)*.
- Gordon Thomas. (1986). *Guru Yang Efektif*. CV Rajawali : Jakarta.
- Forrest W. Parkay. (2008). *Menjadi seorang Guru*. PT Indeks: Jakarta.
- Zen Rahmat Sugito DKK. (2006). *Sang Guru*. Ekspresi Buku : Yogyakarta.
- Hasibuan JJ dan Moejiono. (1985). *Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Yamin martinis. (2008). *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*. Gaung Persada Press ; Jakarta.
- Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Pustaka pelajar : Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. (2006), *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bumi Aksara: Bandung.
- Suparlan. (2006). *Guru sebagai Profesi*. Hikayat: Yogyakarta.
- Parker J. Palmer. (2008). *Keberanian Mengajar*. PT. indeks: Jakarta.
- Suyatmo. (2008). *Panduan sertifikasi guru*. PT Indeks: Jakarta.
- Mulyasa. (2007). *Standart Kompetensi Dan sertifikasi Guru*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

Arni Fajar. (2005). *Port Folio Dalam Pengajaran*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.

Nurintan. (1989). *Supervisi Pengajaran*. Dekdikbud: Jakarta.

Oemar Hamalik. (2006). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bumi Aksara: Jakarta.

Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara : Jakarta.

Saifuddin Azwar. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Sigiono. (2000). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.

Hartono. (2004). *Statistik Untuk Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Ronald L. Partin. (2005). *Kiat Nyaman Mengajar Di Dalam Kelas*. PT Indeks : Jakarta.

Syaiful Bahri. (2005). *Guru Dan Anak Didik*. PT Asdi Mahasatya: Jakarta.

Oemar Hamalik. (2008). *Proses belajar Mengajar*. Bumi Aksara : Jakarta.

Penilaian Kinerja Guru . Departemen Pendidikan Nasional

Instrumen Penilaian Kinerja Guru . Departemen Pendidikan Nasional

LAMPIRAN 1.

ANGKET

Para siswa yang terhormat,

Di tengah kesibukan anda belajar, perkenankanlah kami untuk memohon sedikit waktu anda mengisi angket pada penelitian POTRET SMKN 1 SEDAYU BANTUL DITINJAU DARI KOMPETENSI GURU MENGAJAR.

Saudara dimohon untuk mengisi salah satu alternative jawaban dengan memberi tanda

(V) pada kolom yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut :

BS : Baik sekali

B : Baik

K : Kurang

KS : Kurang sekali

Sesuai kode etik penelitian jawaban saudara kami rahasiakan dan tidak mempengaruhi penilaian anda belajar. Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban			
		BS	B	K	KS
Penyajian materi					
1	Keruntutan penyajian materi oleh guru.				
.2.	Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran tersebut.				
3.	Menghubungkan topik baru dengan topik lama.				
4.	Kejelasan dalam penyampaian materi.				
5.	Penguasaan guru tentang materi yang diajarkan.				
6.	Kemampuan guru dalam memberi contoh yang relevan dari materi yang diajarkan.				
7.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.				
Penggunaan metode pembelajaran					
8.	Menjelaskan metode pembelajaran yang akan				

	digunakan.				
9.	Menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakan dengan keadaan siswa.				
10.	Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.				
11.	Menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan siswa.				
Penggunaan media pembelajaran					
12.	Media pembelajaran yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa.				
13.	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.				
14.	Menggunakan alat bantu mengajar seperti gambar/wallchart/tabel untuk memperjelas penyajian materi.				
Interaksi guru dan siswa					
15.	Sikap keterbukaan dan keluwesan guru terhadap siswa.				
16.	Hubungan antara guru dengan siswa.				
17.	Pengawasan terhadap tata tertib.				
18.	Memberikan teladan yang baik bagi peserta didik.				
19.	Bertindak objektif tidak diskriminatif terhadap jenis kelamin, agama, kondisi fisik maupun status social.				
20.	Menegur bila siswa tidak memperhatikan pelajaran.				
21.	Guru memahami kekurangan dan kelebihan anda sebagai peserta didik.				
22.	Terbuka menerima ide dari peserta didik.				
23.	Mengarahkan dan mendengarkan dengan baik waktu kegiatan diskusi berlangsung.				
Pemberian motivasi					
24.	Usaha guru memotifasi siswa untuk berprestasi.				
25.	Memberikan saran yang membangun.				
26.	Memberikan pujian jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar.				
Penilaian hasil belajar					
27.	Kejelasan cara penilaian hasil belajar yang akan digunakan guru.				
28.	Menjelaskan jawaban yang benar bila jawaban siswa kurang benar.				
29.	Memberikan tes atau tugas setelah penyampaian materi pelajaran.				
30.	Kesesuaian materi ujian atau tugas dengan				

	materi pelajaran.				
31.	Mengecek pekerjaan peserta didik .				
32.	Memberikan pelajaran remedial bagi peserta didik yang lamban atau belum tuntas dalam belajar.				
33.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan kompetensi peserta didik yang sebenarnya.				

SURAT PERMOHONAN JUDGEMENT

Kepada yth.

Sunaryo, M.Pd

Dengan hormat,

Bersama ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Mei Mulyasari

NIM : 09505242001

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Mengajukan permohonan *judgement* untuk instrumen penelitian dalam skripsi saya yang berjudul **"Potret SMK N 1 Sedayu Bantul Program Studi Teknik Gambar Bangunan Ditinjau Dari Kompetensi Guru Mengajar"**.

Demikian surat permohonan ini kami buat. Atas kesediaannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2011

**Mengetahui :
Dosen Pembimbing**



Dr. Amat Jaedun, M.Pd
NIP. 19610808 198601 1 001

Mahasiswa



Dian Mei Mulyasari
09505242001

SURAT PERMOHONAN JUDGEMENT

Kepada yth.

Imam Muchoyar, M.Pd

Dengan hormat,

Bersama ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Mei Mulyasari

NIM : 09505242001

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Mengajukan permohonan *judgement* untuk instrumen penelitian dalam skripsi saya yang berjudul "**Potret SMK N 1 Sedayu Bantul Program Studi Teknik Gambar Bangunan Ditinjau Dari Kompetensi Guru Mengajar**".

Demikian surat permohonan ini kami buat. Atas kesediaannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2011

**Mengetahui :
Dosen Pembimbing**



Dr. Amat Jaedun, M.Pd
NIP. 19610808 198601 1 001

Mahasiswa



Dian Mei Mulyasari
09505242001

**Surat Pernyataan Judgment
Instrumen Penelitian**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imam Muchoyar, M.Pd
Jabatan : Dosen Teknik Sipil dan Perencanaan UNY
NIP : 194911251976031001

Menerangkan bahwa tersebut dibawah ini :

Nama : Dian Mei Mulyasari
NIM : 09505242001
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul
"Potret SMK N 1 Sedayu Bantul Program Studi Teknik Gambar Bangunan
Ditinjau Dari Kompetensi Guru Mengajar".

Setelah saya melakukan pengkajian, maka instrumen ini (belum / telah *) siap
diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

1. Hasil banyak pertanyaan yg memiliki kesamaan isi / masalah sehingga perlu di kurangi (di tuliskan).
2. Jumlah pertanyaan terlalu banyak, sebaiknya sudah lebih dari 30 item saja.
3. Pertanyaan belum mencakup 10 Lembar.

Yogyakarta, 24 Februari 2011

Validator

Imam Muchoyar, M.Pd
NIP. 194911251976031001

**Surat Pernyataan Judgment
Instrumen Penelitian**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sunaryo, M. Pd
Jabatan : Dosen Teknik Sipil dan Perencanaan UNY
NIP : 1950011911978031 003

Menerangkan bahwa tersebut dibawah ini :

Nama : Dian Mei Mulyasari
NIM : 09505242001
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

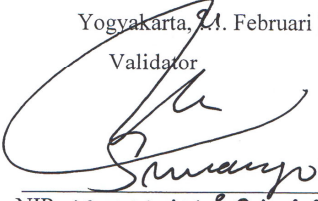
Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul
"Potret SMK N 1 Sedayu Bantul Program Studi Teknik Gambar Bangunan
Ditinjau Dari Kompetensi Guru Mengajar".

Setelah saya melakukan pengkajian, maka instrumen ini (belum / telah *) siap
diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

- Bli konon petunjuk pengisian angket
- Apakah siswa bisa memahami maksud soal, misalnya soal 1 → turunan yg
nyari dicari dari penjumlahan tab →
siswa tentu paham ya ?

Yogyakarta, 11. Februari 2011

Validator


NIP. 1950011911978031 003

LAMPIRAN 6.

DATA HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

No.	nomor soal												
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3
3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4
4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3
5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
6	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3
7	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	1	2
8	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4
11	4	4	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4
12	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2
13	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3	2	4
14	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2
15	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
16	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3
17	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	1
20	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3
21	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
22	4	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
26	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3
27	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3
28	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2
29	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3
30	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4
validitas	0.72	0.5	0.52	0.07	0.03	0.43	0.75	0.58	0.33	0.26	0.72	0.33	0.6
status	valid	valid	valid	tidak	tidak	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	valid

DATA HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

No.	nomor soal												
Responden	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3
2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3
3	3	3	2	1	2	3	4	4	4	2	1	3	3
4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
5	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3
6	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3
7	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
8	4	3	2	3	4	1	2	2	3	2	3	3	3
9	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4
10	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
11	4	3	1	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4
12	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3
13	4	3	4	3	2	3	4	3	1	2	3	2	3
14	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3
17	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
18	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3
19	2	2	2	1	3	2	4	3	1	3	3	3	3
20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
21	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
22	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3
23	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3
24	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
26	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4
27	4	2	2	1	3	3	4	3	2	4	3	3	3
28	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
29	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3
30	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
validitas	0.16	0.63	0.25	0.25	0.48	0.32	0.23	0.5	0.2	0.39	0.4	0.45	0.4
status	tidak	valid	tidak	tidak	valid	valid	tidak	valid	tidak	valid	valid	valid	valid

DATA HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

No.	nomor soal												
Responden	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	3	4	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3
2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	1	3	2	2
3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3
4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3
5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3
6	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	1	3	4
7	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3
10	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3
11	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3
12	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3
13	2	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4
14	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
16	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3
17	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4
18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
19	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3
20	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
21	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3
22	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3
23	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3
24	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
25	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
26	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
27	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
28	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
29	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3
30	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4
validitas	0.32	0.46	0.62	0.42	0.59	0.23	0.42	0.53	0.39	0.21	0.43	0.55	0.26
status	valid	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	tidak

DATA HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

No.	nomor soal					
Responden	40	41	42	43	44	45
1	3	2	3	2	3	2
2	2	3	3	3	2	2
3	3	3	2	2	4	3
4	3	4	2	2	3	3
5	3	3	4	3	4	4
6	3	2	2	3	2	2
7	3	2	4	3	4	3
8	3	3	3	3	3	3
9	4	4	3	2	4	4
10	3	2	2	3	3	4
11	4	4	3	2	4	4
12	3	2	2	3	3	4
13	4	3	4	4	4	3
14	3	3	3	2	2	3
15	3	3	3	2	3	3
16	2	3	2	3	2	3
17	3	3	3	2	3	3
18	3	3	3	2	2	3
19	3	2	2	2	3	1
20	3	3	3	3	3	3
21	3	3	4	3	4	3
22	3	2	2	2	2	3
23	4	3	4	3	3	4
24	2	3	3	3	3	2
25	3	3	3	2	3	3
26	4	4	3	3	3	4
27	4	4	4	2	3	3
28	3	3	3	3	3	3
29	3	2	2	3	2	3
30	4	4	4	3	4	4
validitas	0.54	0.56	0.57	0.28	0.52	0.66
status	valid	valid	valid	tidak	valid	valid

LAMPIRAN 7.

Reliabilitas alpha crocbanch

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{\delta}^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrument (cronbach alpha)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_{\delta}^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

No.Soa	1	2	3	6	7	8	9	11	12	13	15	18
• ²	0.2	0.26	0.34	0.36	0.23	0.34	0.29	0.26	0.49	0.53	0.36	0.46

No.Soa	19	21	23	24	25	26	27	28	29	30	31	33
• ²	0.29	0.31	0.46	0.46	0.33	0.43	0.29	0.56	0.5	0.36	0.34	0.54

No.Soa	34	35	37	38	40	41	42	44	45
• ²	0.43	0.71	0.49	0.29	0.32	0.46	0.53	0.5	0.53

$$\bullet \bullet^2 = 13.3$$

$$k = 34$$

$$\bullet t^2 = 111$$

$$r = [34 / (34-1)] \times [1 - (13,25222)/111,2988]$$

$$= 0,9076 > 0,60 \text{ Reliabel}$$

LAMPIRAN 8. Data Hasil Pengujian Dengan Responden Siswa

Indikator Penyajian materi																	
No soal	Guru 1								Guru 2								
No Responden	1	2	3	4	5	6	7	Jml	1	2	3	4	5	6	7	Jml	
1	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	2	3	3	3	20	
2	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	2	3	3	3	20	
3	3	3	3	3	3	2	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21	
4	3	3	3	3	2	4	4	22	4	4	4	2	4	4	4	26	
5	3	3	3	3	3	4	4	23	3	3	3	3	3	4	3	22	
6	3	2	2	2	3	3	3	18	3	3	3	4	4	3	3	23	
7	3	3	2	3	4	3	2	20	3	4	3	2	3	3	4	22	
8	2	3	2	2	3	3	3	18	3	4	4	3	4	4	3	25	
9	2	3	2	2	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	4	22	
10	3	3	3	3	4	3	3	22	4	4	2	3	3	3	4	23	
11	3	3	3	4	4	4	4	25	3	3	3	3	3	3	4	22	
12	2	3	2	2	3	2	3	17	3	3	2	3	2	2	3	18	
13	3	3	3	3	2	2	3	19	3	3	2	3	3	2	3	19	
14	3	3	3	2	2	3	3	19	3	3	3	2	3	3	3	20	
15	2	3	3	2	2	3	3	18	4	3	3	4	3	4	4	25	
16	2	3	2	2	3	2	2	16	4	3	3	2	3	2	3	20	
17	2	2	2	3	2	2	4	17	4	3	3	2	3	1	3	19	
18	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	4	4	4	4	28	
19	3	3	3	4	3	2	4	22	2	2	2	3	3	3	4	19	
20	3	4	3	2	3	2	4	21	3	3	3	3	3	2	2	19	
21	3	3	3	2	4	4	3	22	2	3	2	3	3	3	3	19	
22	3	2	3	3	3	3	2	19	2	3	2	2	3	3	3	18	
23	2	3	3	2	3	3	3	19	3	4	3	3	3	3	4	23	
24	3	3	2	3	3	3	3	20	4	4	3	4	4	3	3	25	
25	2	3	2	2	3	3	2	17	4	4	4	3	4	4	4	27	
26	3	2	2	4	3	3	3	20	3	4	3	3	3	4	3	23	
27	3	4	2	2	3	4	3	21	4	4	3	2	3	3	3	22	
28	3	3	2	2	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	4	22	
29	2	3	3	3	2	3	3	19	4	4	4	4	3	4	4	27	
30	4	2	3	2	3	3	4	21	3	3	3	3	3	3	3	21	
31	4	4	3	3	4	4	3	25	3	4	4	3	4	3	4	25	
32	3	3	3	2	3	3	3	20	3	3	3	3	4	4	3	23	
JUMLAH								640	jumlah							708	
MEAN								20	mean							22	

Data Hasil Pengujian Dengan Responden Siswa

Indikator Penyajian materi																	
No soal	Guru 3								Guru 4								
No Responden	1	2	3	4	5	6	7	Jml	1	2	3	4	5	6	7	Jml	
1	3	3	2	2	3	1	3	17	3	3	2	3	3	2	2	18	
2	3	3	3	2	3	2	3	19	3	3	3	3	3	3	3	21	
3	3	4	4	4	4	4	4	27	3	3	3	3	3	3	3	21	
4	3	2	3	2	2	2	3	17	4	3	3	3	3	3	3	22	
5	2	1	1	3	2	1	3	13	3	4	4	3	3	4	3	24	
6	1	2	2	2	2	2	2	13	3	3	2	2	3	3	3	19	
7	1	2	2	2	2	2	2	13	3	3	3	3	2	2	3	19	
8	3	3	2	3	2	3	3	19	3	3	3	3	3	3	3	21	
9	3	2	2	2	4	4	4	21	3	3	3	3	3	3	3	21	
10	2	3	3	3	3	3	2	19	4	3	3	4	3	3	4	24	
11	3	2	2	4	3	3	3	20	4	4	2	3	4	3	4	24	
12	3	2	2	2	3	2	3	17	4	3	3	3	2	3	3	21	
13	3	3	2	2	3	3	3	19	4	4	4	3	3	4	2	24	
14	2	3	2	3	2	3	4	19	4	3	3	3	4	3	3	23	
15	3	4	3	3	4	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	21	
16	3	3	3	3	4	3	2	21	3	2	3	2	3	2	3	18	
17	3	2	2	2	3	2	2	16	4	3	3	3	3	3	2	21	
18	2	2	1	2	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	2	20	
19	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	2	3	3	4	22	
20	3	3	3	3	4	3	3	22	3	3	3	2	3	3	3	20	
21	3	4	4	4	3	4	4	26	4	4	3	4	4	3	4	26	
22	2	2	3	2	3	2	2	16	3	2	3	2	3	4	2	19	
23	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	4	3	3	3	3	22	
24	2	3	3	2	2	3	3	18	3	3	2	3	3	3	2	19	
25	4	3	2	2	3	2	4	20	3	3	3	2	3	3	3	20	
26	4	2	4	2	3	3	4	22	3	4	3	3	4	4	3	24	
27	3	3	3	2	3	3	3	20	2	3	3	4	4	4	4	24	
28	2	3	2	2	3	2	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21	
29	2	3	3	3	3	3	2	19	3	4	3	4	3	3	4	24	
30	2	2	2	1	2	2	2	13	4	4	4	4	3	3	3	25	
31	2	1	2	2	1	2	3	13	3	3	3	3	3	2	3	20	
32	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	2	2	3	3	2	18	
33	1	3	3	1	3	3	2	16	3	3	3	1	3	3	3	19	
JUMLAH								612	JUMLAH								705
MEAN								19	MEAN								21

Data Hasil Pengujian Dengan Responden Siswa

Indikator Penyajian materi																	
No soal	Guru 5									Guru 6							
No Responden	1	2	3	4	5	6	7	Jml	1	2	3	4	5	6	7	Jml	
1	3	4	2	3	3	3	3	21	3	3	3	2	3	3	3	20	
2	3	3	3	4	3	3	4	23	3	3	3	2	3	3	3	20	
3	3	3	3	3	3	3	4	22	3	3	3	3	3	4	3	22	
4	3	4	2	3	3	2	4	21	2	3	3	3	3	3	3	20	
5	4	3	4	4	3	4	3	25	3	3	2	3	3	3	2	19	
6	3	3	2	3	2	2	3	18	3	3	2	3	3	3	2	19	
7	3	3	3	3	4	3	3	22	3	4	3	3	2	3	2	20	
8	3	2	3	3	3	3	3	20	3	4	3	3	2	3	2	20	
9	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	3	4	3	3	3	23	
10	3	4	3	4	3	4	3	24	3	3	3	4	3	4	2	22	
11	4	4	2	3	4	3	4	24	3	3	2	3	3	2	3	19	
12	3	3	2	4	3	2	3	20	3	3	2	3	3	2	3	19	
13	3	4	3	4	3	4	2	23	3	2	3	3	3	3	3	20	
14	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	2	20	
15	3	3	3	3	3	3	3	21	2	3	3	3	3	3	3	20	
16	3	3	2	2	3	3	3	19	3	2	4	3	3	3	3	21	
17	3	3	2	2	3	3	3	19	3	3	4	3	4	3	3	23	
18	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	4	4	4	4	3	25	
19	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	3	3	3	4	3	22	
20	4	4	3	3	4	4	3	25	3	3	3	3	3	3	3	21	
21	4	4	3	4	4	4	3	26	3	3	3	3	3	3	3	21	
22	4	3	2	4	3	3	3	22	3	3	3	3	3	4	3	22	
23	3	3	3	3	3	3	3	21	2	2	2	3	3	3	3	18	
24	3	3	2	3	3	3	3	20	2	2	3	2	2	3	3	17	
25	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	4	3	22	
26	4	4	3	4	4	4	3	26	3	3	2	4	4	4	3	23	
27	4	3	3	4	4	3	4	25	3	4	3	4	4	4	3	25	
28	3	3	3	4	3	3	3	22	3	3	2	3	4	3	3	21	
29	3	3	3	4	3	4	2	22	3	3	3	4	3	3	3	22	
30	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	3	3	3	3	2	20	
31	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21	
32	4	3	3	3	3	4	3	23	3	3	3	3	3	4	3	22	
33	3	3	3	3	2	2	3	19									
JUMLAH									723	jumlah						669	
MEAN									22	mean						21	

Lampiran 9.Data Hasil Pengujian

Indikator Penggunaan metode Pembelajaran															
No soal	Guru 1					Guru 2					Guru 3				
No Responden	8	9	10	11	Jml	8	9	10	11	Jml	8	9	10	11	Jml
1	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11
2	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	2	3	2	10
3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	4	3	4	15
4	3	3	3	4	13	4	4	4	2	14	1	2	2	2	7
5	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12	2	1	2	1	6
6	3	2	2	3	10	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8
7	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	2	2	2	2	8
8	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	3	2	2	3	10
9	3	3	3	3	12	3	1	3	3	10	3	3	4	3	13
10	3	3	3	3	12	4	3	4	3	14	3	3	3	2	11
11	4	3	3	3	13	3	2	2	3	10	4	3	4	3	14
12	3	2	3	3	11	3	2	2	2	9	4	2	3	2	11
13	3	3	2	2	10	3	2	3	3	11	2	3	3	2	10
14	3	3	2	2	10	3	2	3	2	10	2	3	4	2	11
15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11
16	2	2	2	2	8	2	3	3	3	11	3	3	3	2	11
17	2	2	2	2	8	2	3	4	2	11	2	3	1	2	8
18	2	3	3	3	11	4	4	4	4	16	2	2	3	2	9
19	3	2	3	3	11	4	3	3	3	13	2	3	3	3	11
20	3	2	4	3	12	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15
21	2	2	3	1	8	3	2	3	2	10	3	3	4	3	13
22	3	3	2	3	11	3	3	3	2	11	2	3	2	3	10
23	2	2	3	2	9	3	2	3	2	10	2	2	2	2	8
24	2	2	3	2	9	4	2	3	2	11	3	3	3	3	12
25	3	2	3	3	11	3	4	3	4	14	2	3	3	2	10
26	3	2	2	3	10	2	3	3	3	11	2	3	3	3	11
27	2	2	2	3	9	3	3	3	2	11	2	2	3	3	10
28	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	3	2	3	1	9
29	3	3	3	3	12	4	2	4	3	13	3	3	3	2	11
30	2	1	4	2	9	3	3	3	3	12	4	2	2	2	10
31	4	3	4	3	14	3	3	4	3	13	2	2	2	2	8
32	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	2	2	3	2	9
33											1	2	2	2	7
JUMLAH					347	JUMLAH				374	JUMLAH				338
MEAN					11	MEAN				12	MEAN				10

Data Hasil Pengujian

Indikator Penggunaan metode Pembelajaran																
<div><div></div><div>No soal</div></div>																
	Guru 4					Guru 5					Guru 6					
No Responden	8	9	10	11	Jml	8	9	10	11	Jml	8	9	10	11	Jml	
1	2	2	2	2	8	2	3	2	2	9	3	3	3	3	12	
2	3	2	3	3	11	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12	
3	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	
4	2	3	2	3	10	3	2	3	3	11	4	4	4	3	15	
5	3	3	4	2	12	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	
6	3	4	3	4	14	2	2	3	2	9	3	3	3	3	12	
7	2	3	3	4	12	3	1	2	3	9	2	3	3	3	11	
8	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	
9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	4	3	3	14	
10	3	3	4	4	14	4	3	4	3	14	3	4	3	3	13	
11	4	3	4	3	14	4	3	4	3	14	3	3	3	3	12	
12	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	2	2	3	2	9	
13	3	3	4	3	13	3	2	4	3	12	3	3	3	3	12	
14	3	2	3	2	10	3	2	2	2	9	3	3	3	3	12	
15	2	3	2	3	10	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	
16	4	2	3	3	12	3	2	3	3	11	2	2	3	2	9	
17	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	
18	3	3	3	3	12	3	3	3	4	13	4	3	3	3	13	
19	2	3	3	2	10	3	2	1	2	8	4	3	3	3	13	
20	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12	
21	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	3	4	4	3	14	
22	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	
23	4	3	3	3	13	3	2	3	3	11	2	2	2	2	8	
24	2	2	3	2	9	3	2	3	2	10	3	2	3	2	10	
25	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	3	2	3	2	10	
26	4	4	3	4	15	4	3	3	3	13	3	2	4	2	11	
27	3	4	4	4	15	3	2	3	2	10	3	2	4	3	12	
28	3	3	3	2	11	3	2	2	3	10	3	4	3	3	13	
29	3	2	3	1	9	3	4	3	4	14	3	3	3	3	12	
30	4	3	3	4	14	4	3	4	4	15	3	3	3	3	12	
31	3	4	3	3	13	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	
32	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	
33	3	3	3	4	13	3	3	2	3	11						
JUMLAH					396	JUMLAH					383	JUMLAH			377	
MEAN					12	MEAN					12	MEAN			12	

Lampiran 10. Data Hasil Pengujian

Indikator Penggunaan Media Pembelajaran												
No soal	Guru 1				Guru 2				Guru 3			
No Responden	12	13	14	Jml	12	13	14	Jml	12	13	14	Jml
1	3	3	3	9	2	3	3	8	3	2	3	8
2	3	3	3	9	3	3	3	9	3	2	4	9
3	3	3	3	9	3	3	4	10	4	4	4	12
4	3	3	4	10	4	4	4	12	3	2	2	7
5	4	3	2	9	3	3	3	9	2	1	2	5
6	2	3	3	8	3	3	2	8	2	2	2	6
7	3	3	3	9	3	3	4	10	2	2	2	6
8	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	3	9
9	3	3	3	9	3	2	3	8	2	2	4	8
10	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
11	3	4	2	9	3	3	2	8	3	3	2	8
12	3	2	2	7	3	2	3	8	3	3	3	9
13	3	2	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9
14	3	2	3	8	3	3	3	9	3	2	4	9
15	3	3	3	9	4	4	4	12	2	3	3	8
16	2	2	3	7	4	2	3	9	2	3	3	8
17	2	3	2	7	3	2	4	9	2	3	3	8
18	3	2	3	8	4	4	4	12	2	2	2	6
19	2	3	3	8	2	2	3	7	3	3	3	9
20	3	3	4	10	3	3	3	9	4	3	3	10
21	2	3	3	8	3	3	3	9	2	2	3	7
22	3	3	2	8	3	2	3	8	2	3	3	8
23	2	3	3	8	3	3	3	9	2	3	3	8
24	3	3	3	9	4	3	4	11	3	3	3	9
25	3	2	3	8	2	4	4	10	2	3	3	8
26	2	3	3	8	3	3	3	9	2	3	3	8
27	4	3	3	10	2	3	3	8	3	3	3	9
28	3	3	3	9	3	3	4	10	2	3	3	8
29	2	3	2	7	3	4	4	11	2	3	3	8
30	2	3	4	9	4	4	2	10	3	2	3	8
31	4	4	2	10	4	3	4	11	2	2	2	6
32	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	2	8
33									3	3	2	8
JUMLAH				274	JUMLAH			298	JUMLAH			266
MEAN				8.6	MEAN			9.3	MEAN			8.1

Data Hasil Pengujian

Indikator Penggunaan Media Pembelajaran													
No soal	Guru 4				Guru 5				Guru 6				
No Responden	12	13	14	Jml	12	13	14	Jml	12	13	14	Jml	
1	3	2	2	7	2	3	2	7	2	2	3	7	
2	3	3	2	8	3	3	4	10	2	2	3	7	
3	4	3	4	11	2	3	4	9	2	3	3	8	
4	3	3	2	8	3	3	3	9	3	3	3	9	
5	3	3	4	10	3	3	4	10	4	3	3	10	
6	3	3	3	9	2	3	4	9	2	3	2	7	
7	4	4	3	11	3	3	4	10	2	3	3	8	
8	3	3	2	8	4	1	2	7	2	3	3	8	
9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	
10	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	
11	2	2	4	8	2	2	4	8	3	3	3	9	
12	2	2	4	8	2	2	3	7	3	2	3	8	
13	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	3	9	
14	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	3	9	
15	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	
16	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	2	8	
17	3	3	2	8	3	3	3	9	3	3	3	9	
18	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	4	10	
19	3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	3	9	
20	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	1	8	
21	4	3	4	11	4	3	4	11	4	4	3	11	
22	4	3	2	9	2	3	3	8	3		2	5	
23	3	3	3	9	4	4	3	11	3	3	3	9	
24	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	
25	2	2	2	6	3	3	3	9	3	3	4	10	
26	4	3	3	10	4	3	4	11	3	3	4	10	
27	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	4	10	
28	2	3	3	8	3	3	3	9	3	2	3	8	
29	2	2	3	7	3	3	3	9	4	3	3	10	
30	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	2	8	
31	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9	
32	3	3	3	9	3	3	4	10	4	3	3	10	
33	3	3	3	9	2	3	3	8					
JUMLAH				292	JUMLAH				299	JUMLAH			279
MEAN				8.8	MEAN				9.1	MEAN			8.7

Lampiran 11. Data Hasil Pengujian

Indikator Interaksi Guru dan Siswa																					
No soal	Guru 1										Guru 2										
No Responde n	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	2 2	2 3	Jm l	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	2 2	2 3	Jm l	
1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29	2	2	2	2	3	3	2	2	3	21	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	2	3	2	3	3	2	2	3	22	
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	27	3	2	4	4	4	4	2	2	3	28	
5	2	2	2	4	4	4	3	3	2	26	3	4	3	3	3	2	3	3	3	27	
6	3	2	3	3	3	3	3	2	3	25	2	3	3	4	4	3	3	3	2	27	
7	2	3	1	3	3	1	2	3	2	20	2	2	3	3	4	3	3	3	3	26	
8	2	1	2	3	3	2	2	2	3	20	3	3	3	3	3	4	3	2	3	27	
9	1	1	3	2	3	3	2	3	2	20	3	3	3	4	3	4	3	2	3	28	
10	3	2	3	3	4	3	3	3		24	4	3	4	4	4	4	3	3	2	31	
11	4	2	3	3	3	4	2	3	4	28	3	3	4	3	4	4	3	4	3	31	
12	2	2	3	3	3	3	2	3	2	23	2	2	3	3	3	3	2	2	3	23	
13	3	3	3	3	3	2	2	2	3	24	2	3	4	3	4	4	3	3	3	29	
14	2	3	3	4	3	3	2	3	3	26	2	1	3	2	3	3	2	2	2	20	
15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	3	3	4	4	3	4	3	3	4	31	
16	2	2	4	3	4	3	3	3	3	27	2	3	4	3	3	3	4	3	3	28	
17	2	3	2	3	2	2	2	3	3	22	2	3	4	3	3	4	2	4	2	27	
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	4	1	4	4	4	4	3	3	3	30	
19	2	3	4	3	2	3	2	3	2	24	3	3	3	4	4	3	3	2	3	28	
20	2	3	4	3	3	4	2	3	2	26	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25	
21	3	3	4	4	3	3	1	2	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
22	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25	2	3	3	2	2	3	3	2	3	23	
23	1	2	3	2	2	3	2	2	2	19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
24	3	2	3	3	2	3	3	2	3	24	3	4	4	3	3	3	2	3	3	28	
25	2	3	2	2	3	3	2	2	2	21	4	3	4	4	3	3	4	2	3	30	
26	2	3	3	2	3	3	2	2	3	23	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28	
27	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29	2	4	4	4	4	4	3	3	3	31	
28	3	3	2	4	4	3	3	3	3	28	3	3	4	4	4	4	3	3	4	32	
29	3	3	3	2	3	3	2	3	3	25	4	3	3	4	4	4	4	4	3	33	
30	3	3	4	4	3	4	3	4	4	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
31	3	2	3	3	4	4	3	3	3	28	3	3	4	4	4	3	3	3	4	31	
32	3	3	2	4	4	4	4	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
JUMLAH										80 7	JUMLAH										88 0
MEAN										25	MEAN										28

Data Hasil Pengujian

Indikator Interaksi Guru dan Siswa																				
No soal		Guru 3											Guru 4							
No Responden	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Jml	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Jml
1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	21	3	3	2	3	2	2	2	3	3	23
2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	24	2	2	3	2	3	3	3	3	2	23
3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	29	2	3	3	3	3	3	2	3	3	25
4	1	1	3	3	3	4	2	1	2	20	3	3	3	2	3	3	3	3	2	25
5	2	3	1	2	1	2	2	3	2	18	4	4	4	4	3	3	3	4	3	32
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	3	3	3	4	3	4	3	3	28
8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
9	2	2	4	3	3	4	3	2	2	25	2	3	3	3	3	3	3	2	3	25
10	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29
11	1	1	2	2	3	3	3	2	2	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
12	2	2	3	3	3	3	2	2	4	24	3	2	2	3	3	4	2	2	2	23
13	3	2	2	3	2	3	3	2	2	22	4	4	3	3	3	2	3	3	4	29
14	2	3	4	4	3	2	3	4	3	28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
16	2	3	2	3	3	3	3	2	3	24	3	4	4	4	3	2	2	3	4	29
17	2	2	3	3	2	3	2	1	2	20	3	3	3	3	3	2	3	4	3	27
18	2	1	2	2	2	2	1	2	2	16	4	3	2	3	3	3	2	3	3	26
19	2	3	2	3	3	3	2	2	3	23	4	3	3	3	3	4	3	2	3	28
20	2	3	4	4	3	4	3	3	4	30	3	3	2	3	3	3	3	2	2	24
21	1	2	4	3	3	4	3	3	4	27	3	3	4	4	3	4	4	3	4	32
22	3	2	2	2	3	3	3	3	2	23	3	2	4	4	4	2	2	3	3	27
23	2	2	3	3	3	3	2	3	2	23	3	3	3	2	3	3	4	3	3	27
24	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	2	2	2	3	3	3	2	2	2	21
25	3	2	4	3	3	4	3	3	3	28	3	3	3	3	3	3	2	2	2	24
26	2	2	4	3	3	4	3	3	3	27	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
27	2	2	2	2	3	3	2	3	3	22	3	3	3	3	4	4	4	3	3	30
28	1	2	4	2	3	3	2	1	1	19	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
29	1	2	3	3	4	4	2	2	3	24	4	4	3	3	2	3	2	1	2	24
30	1	1	3	1	2	2	1	1	2	14	3	4	4	3	4	3	3	3	4	31
31	3	2	3	3	3	3	3	3	2	25	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29
32	2	3	3	3	3	2	2	3	2	23	2	3	2	3	3	3	3	3	3	25
33	1	1	3	3	3	4	2	3	3	23	2	1	4	4	4	3	4	2	2	26
JUMLAH														765		JUMLAH				890

MEAN	27	MEAN	27
------	----	------	----

Lampiran 12. Data Hasil Pengujian

Indikator Pemberian Motivasi												
No soal	Guru 1				Guru 2				Guru 3			
No Responden	24	25	26	Jml	24	25	26	Jml	24	25	26	Jml
1	3	3	2	8	3	3	2	8	2	2	2	6
2	3	2	3	8	3	3	2	8	3	3	2	8
3	3	3	2	8	4	4	2	10	4	3	2	9
4	3	2	3	8	4	4	4	12	3	3	1	7
5	3	2	4	9	3	3	4	10	2	3	4	9
6	2	2	2	6	4	4	2	10	2	2	2	6
7	2	3	2	7	4	3	2	9	2	2	2	6
8	3	3	2	8	4	4	4	12	3	2	3	8
9	2	2	3	7	4	3	3	10	3	3	2	8
10	1	2	1	4	3	4	1	8	3	3	2	8
11	2	3	3	8	4	2	3	9	2	3	2	7
12	2	2	2	6	3	3	2	8	3	2	2	7
13	3	3	2	8	4	3	3	10	3	3	2	8
14	2	2	3	7	3	3	2	8	3	4	3	10
15	3	3	3	9	4	4	3	11	3	2	2	7
16	2	2	3	7	4	3	4	11	3	2	2	7
17	2	3	2	7	4	4	3	11	3	3	2	8
18	3	3	2	8	2	4	3	9	2	3	2	7
19	3	2	3	8	3	3	3	9	3	2	3	8
20	3	2	3	8	3	3	3	9	4	3	3	10
21	3	3	2	8	3	2	2	7	2	1	2	5
22	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	2	7
23	2	2	2	6	3	3	3	9	2	2	3	7
24	2	2	2	6	4	4	4	12	3	3	2	8
25	2	3	3	8	4	4	4	12	3	3	3	9
26	1	1	2	4	3	3	2	8	4	3	2	9
27	2	2	3	7	3	4	3	10	2	2	2	6
28	2	3	3	8	4	4	3	11	3	3	1	7
29	3	3	2	8	3	3	2	8	3	3	2	8
30	2	4	3	9	3	3	2	8	2	3	2	7
31	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	4	9
32	3	3	3	9	3	4	2	9	2	3	3	8

33				2	2	2	6
JUMLAH		240	JUMLAH	304	JUMLAH		250
MEAN		7.5	MEAN	9.5	MEAN		7.576

Data Hasil Pengujian

Indikator Pemberian Motivasi												
No soal	Guru 4				Guru 5				Guru 6			
No Responden	24	25	26	Jml	24	25	26	Jml	24	25	26	Jml
1	3	3	4	10	3	2	1	6	3	3	2	8
2	4	3	2	9	2	3	4	9	3	3	2	8
3	3	3	3	9	3	2	2	7	3	3	2	8
4	2	3	3	8	3	4	2	9	3	3	3	9
5	4	3	2	9	4	3	3	10	3	2	3	8
6	3	3	4	10	2	3	1	6	3	3	2	8
7	3	4	4	11	2	3	4	9	2	3	3	8
8	4	4	3	11	3	3	3	9	2	4	3	9
9	3	3	3	9	4	4	2	10	2	3	3	8
10	4	3	2	9	2	3	2	7	3	2	4	9
11	4	4	3	11	4	4	2	10	3	2	3	8
12	3	3	3	9	2	3	2	7	3	3	2	8
13	4	4	4	12	4	3	4	11	2	3	4	9
14	3	3	3	9	3	2	2	7	3	3	2	8
15	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	4	9
16	2	3	2	7	4	3	2	9	2	2	24	28
17	3	2	3	8	3	3	4	10	3	3	2	8
18	3	3	3	9	4	3	3	10	4	4	4	12
19	3	2	3	8	4	2	2	8	4	2	3	9
20	3	3	3	9	4	3	2	9	3	3	3	9
21	4	4	4	12	4	4	3	11	2	2	2	6
22	4	3	1	8	4	4	2	10	3	3	3	9
23	4	4	3	11	4	3	2	9	2	2	2	6
24	3	2	3	8	3	3	3	9	2	3	3	8
25	3	3	2	8	3	2	2	7	3	3	3	9
26	3	3	3	9	4	3	3	10	4	4	4	12
27	3	3	4	10	3	4	4	11	4	3	3	10
28	3	3	3	9	3	2	2	7	3	3	2	8
29	3	4	3	10	4	4	3	11	3	3	4	10
30	3	3	4	10	4	3	3	10	3	3	3	9
31	3	4	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9
32	3	2	3	8	4	4	2	10	3	3	3	9
33	3	3	3	9	4	3	3	10				

JUMLAH	308	JUMLAH	296	JUMLAH	296
MEAN	9.33	MEAN	8.97	MEAN	9.25

Lampiran 13. Data Hasil Pengujian

Indikator Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar																	
No soal	Guru 1								Guru 2								
No Responden	27	28	29	30	31	32	33	Jml	27	28	29	30	31	32	33	Jml	
1	2	3	3	3	3	3	2	19	3	3	3	3	3	3	2	20	
2	3	3	3	4	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	21	
3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21	
4	3	3	3	3	3	4	3	22	3	3	3	2	4	3	3	21	
5	2	3	2	3	3	3	2	18	3	4	2	3	3	2	3	20	
6	3	2	2	3	3	3	2	18	2	4	4	3	3	4	4	24	
7	3	4	3	3	2	3	3	21	2	3	3	3	3	2	3	19	
8	2	2	2	3	3	2	3	17	3	3	2	3	3	3	3	20	
9	2	4	3	3	3	3	3	21	3	1	3	2	2	4	3	18	
10	3	3	4	4	2	3	2	21	4	3	3	3	2	3	3	21	
11	3	4	2	4	3	3	4	23	2	4	4	3	3	3	3	22	
12	3	3	3	3	3	3	3	21	2	3	3	2	2	3	3	18	
13	3	3	3	2	2	3	3	19	3	3	3	3	3	3	3	21	
14	3	3	3	3	3	3	3	21	2	3	3	3	2	3	2	18	
15	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	4	3	4	4	4	26	
16	3	2	3	3	3	4	3	21	3	4	3	4	4	4	3	25	
17	2	3	3	2	2	2	3	17	3	3	4	4	3	3	3	23	
18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	2	3	3	3	3	21	
19	3	4	3	4	4	4	3	25	4	3	4	3	3	3	4	24	
20	2	4	3	4	3	3	4	23	3	3	3	3	3	2	3	20	
21	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	3	2	2	3	18	
22	2	3	2	2	3	3	2	17	2	3	3	2	2	3	3	18	
23	3	3	3	3	3	2	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21	
24	2	2	3	3	2	3	3	18	3	4	3	3	4	3	3	23	
25	2	3	3	3	3	2		16	4	4	3	3	3	4	3	24	
26	3	4	3	3	4	2	3	22	2	3	3	3	3	3	3	20	
27	2	3	4	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	2	3	20	
28	3	3	4	3	3	2	3	21	3	3	4	3	4	4	4	25	

29	3	3	3	3	2	3	3	20	3	4	3	3	4	4	3	24	
30	2	3	4	4	3	2	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21	
31	4	3	3	3	4	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	21	
32	3	3	2	3	3	2	3	19	2	3	3	3	3	3	3	20	
JUMLAH								651	JUMLAH								678
MEAN								20	MEAN								21

Data Hasil Pengujian

Indikator Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar																
No soal	Guru 3								Guru 4							
No Responden	27	28	29	30	31	32	33	Jml	27	28	29	30	31	32	33	Jml
1	3	2	2	2	2	3	4	18	3	3	3	3	3	3	3	21
2	3	4	3	3	3	4	3	23	3	2	3	3	3	4	3	21
3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	2	3	4	3	21
4	2	3	4	2	3	2	3	19	2	3	4	2	3	3	3	20
5	1	2	3	3	2	3	2	16	2	4	3	2	3	2	3	19
6	2	2	2	2	4	2	2	16	4	4	3	4	3	3	3	24
7	2	2	2	2	4	2	2	16	3	2	3	4	3	3	3	21
8	3	2	2	3	4	3	3	20	3	4	3	3	3	3	3	22
9	2	4	4	3	4	4	4	25	3	3	3	3	3	3	3	21
10	2	2	3	3	3	3	4	20	4	3	3	3	3	2	3	21
11	3	3	2	3	3	4	4	22	4	4	4	4	4	4	3	27
12	3	3	3	3	3	2	2	19	4	3	2	2	4	3	3	21
13	2	3	2	2	3	3	3	18	3	4	4	3	3	2	4	23
14	3	4	4	2	3	3	2	21	3	3	2	2	3	2	3	18
15	2	3	2	3	3	2	3	18	3	3	3	3	3	2	3	20
16	2	2	3	3	2	2	3	17	4	3	3	2	3	3	3	21
17	3	2	3	2	2	3	3	18	3	4	3	3	3	2	2	20
18	3	2	3	2	2	2	3	17	3	3	3	3	3	2	3	20
19	3	3	3	3	3	3	3	21	2	3	4	3	2	3	2	19
20	3	4	3	4	4	3	4	25	3	3	3	3	3	2	3	20
21	4	3	3	4	4	2	4	24	4	3	3	4	3	3	4	24
22	3	3	2	3	2	3	3	19	3	4	2	3	4	1	4	21
23	3	3	2	3	3	2	2	18	3	3	3	3	2	3	3	20
24	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	2	20
25	3	2	3	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21
26	3	4	4	4	3	4	4	26	4	4	4	4	3	3	4	26
27	3	2	3	3	3	3	3	20	4	4	4	3	4	4	4	27
28	3	2	3	3	2	2	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21

29	3	3	3	1	3	2	3	18	3	4	2	3	2	2	3	19	
30	2	3	2	3	3	2	2	17	4	3	3	4	4	1	3	22	
31	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	3	3	3	4	23	
32	3	3	3	3	3	3	2	20	3	2	3	3	2	2	2	17	
33	1	1	3	2	3	3	3	16	2	1	3	3	3	3	3	18	
JUMLAH								648	JUMLAH								699
MEAN								20	MEAN								21

Data Hasil Pengujian

Indikator Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar																
No soal	Guru 5								Guru 6							
No Responden	27	28	29	30	31	32	33	Jml	27	28	29	30	31	32	33	Jml
1	2	2	3	2	3	3	2	17	3	3	3	3	4	4	3	23
2	3	2	2	3	3	2	2	17	3	3	3	3	4	4	3	23
3	2	3	3	3	2	4	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21
4	2	3	3	4	2	3	3	20	4	4	4	3	4	4	4	27
5	2	3	3	3	4	4	4	23	3	3	2	3	3	2	3	19
6	1	3	3	2	2	2	2	15	3	4	3	3	4	3	3	23
7	3	4	3	2	4	4	3	23	2	3	2	3	4	4	3	21
8	3	3	3	3	3	3	3	21	2	3	2	3	4	4	3	21
9	3	4	4	4	3	4	4	26	3	4	1	3	4	3	3	21
10	4	3	3	2	2	3	4	21	3	3	4	3	3	2	4	22
11	3	4	4	4	3	4	4	26	2	3	3	3	3	3	3	20
12	4	3	3	2	2	3	4	21	3	3	3	2	2	2	3	18
13	3	3	4	3	4	4	3	24	3	3	2	3	4	2	3	20
14	3	3	3	3	3	2	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21
15	2	2	3	3	3	3	3	19		3	3	3	3	3	3	18
16	2	3	2	3	2	2	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21
17	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	3	4	3	3	23
18	3	3	3	3	3	2	3	20	4	4	2	3	4	2	3	22
19	3	3	3	2	2	3	1	17	4	3	3	3	4	2	3	22
20	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	3	4	4	3	4	25
21	3	4	3	3	4	4	3	24	2	3	3	3	2	2	2	17
22	2	3	3	2	2	2	3	17	2	2	2	3	3	2	2	16
23	3	3	4	3	4	3	4	24	2	3	3	3	2	3	3	19
24	3	3	2	3	3	3	2	19	2	3	2	3	3	2	3	18
25	2	3	3	3	3	3	3	20	2	3	2	2	3	2	3	17
26	3	4	4	4	3	3	4	25	4	4	2	3	3	2	3	21
27	4	4	4	4	4	3	3	26	3	4	3	3	3	3	3	22

28	3	3	3	3	3	3	3	21	2	3	3	4	4	4	3	23
29	3	3	3	2	2	2	3	18	3	4	2	3	3	3	4	22
30	4	3	4	4	4	4	4	27	3	3	3	3	3	2	3	20
31	22	2	3	3	2	3	3	38	3	2	3	3	3	3	3	20
32	3	3	4	4	3	4	4	25	3	4	3	4	4	3	3	24
33	3	4	4	3	4	3	2	23								
JUMLAH								716	JUMLAH							670
MEAN								22	MEAN							21

Lampiran 14.**ANGKET**

Bapak Kepala Sekolah yang terhormat,

Di tengah kesibukan, perkenankanlah kami untuk memohon sedikit waktu anda mengisi angket pada penelitian kompetensi mengajar guru dengan judul **POTRET KOMPETENSI GURU MENGAJAR PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK 1 SEDAYU BANTUL.**

Saudara dimohon untuk mengisi salah satu alternative jawaban dengan memberi tanda

(V) pada kolom yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut :

BS : Baik sekali

B : Baik

K : Kurang baik

KS : Tidak baik

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban			
		BS	B	K	KS
PRAPEMBELAJARAN					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar				
.2.	Melakukan kegiatan apersepsi				
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
3.	Penguasaan inti pembelajaran				
4.	Menunjukkan Penguasaan inti pembelajaran				
5.	Mengaitkan materi dengan pelajaran lain yang relevan				
6.	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa				
7.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				
PENDEKATAN/ STRATEGI PEMBELAJARAN					
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa				
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
10.	Menguasai kelas				

11.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual				
12.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran					
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien				
15.	Menghasilkan pesan yang menarik				
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				
PEMBELAJARAN YANG MEMICU DAN MEMELIHARA KETERLIBATAN SISWA					
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
20.	Memantau kemajuan belajar selama proses				
21.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				
PENGUNAAN BAHASA					
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar				
23.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
PENUTUP					
24.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
25.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai bahan remedi/pengayaan				

LAMPIRAN 15.

DATA HASIL PENILAIAN KEPALA SEKOLAH

[illegible][illegible]

Lampiran 16.**PORTOFOLIO**

Bapak/Ibu guru yang terhormat,

Di tengah kesibukan anda, perkenankanlah kami untuk memohon sedikit waktu anda mengisi Identitas Diri (*curriculum vitae*) untuk penelitian kami yang berjudul "POTRET KOMPETENSI GURU MENGAJAR PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK 1 SEDAYU BANTUL". Atas kesediaan anda kami ucapkan terimakasih.

Nama :
Tempat dan Tanggal Lahir :
Pangkat/Golongan :
Jabatan Akademik :
Masa kerja sebagai guru :
Bidang studi/mata pelajaran yang diampu :

A. Kualifikasi akademik

No	Jenjang	Perguruan tinggi	Fakultas	Jurusan/ Prodi	Tahun lulus
1.	D-III				
2.	D-IV				
3.	S-1				

B. Pendidikan dan Pelatihan

No.	Nama/Jenis Diklat	Tempat	Waktu Pelaksanaan (jam/hari)	Penyelenggara
1.				
2.				
3.				
4.				
5.	Dst.			

C. Pengalaman Mengajar

NO.	Nama Sekolah	Bidang Studi	Lama Mengajar Mulai Tahun.... s.d Tahun....
1.			
2.			
3.			

D. Prestasi Akademik

1. Lomba dan Karya Akademik

No.	Nama Lomba/Kejuaraan	Waktu Pelaksanaan	Tingkat*
a.			
b.			
c.			
d.			
e.			

*) Tingkat : Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi, Nasional, Internasional

2. Sertifikasi Keahlian/Ketrampilan/Pencapaian Skor Toefl

No.	Nama Sertifikat Keahlian	Waktu Perolehan	Tingkat*	Lembaga Yang mengeluarkan
a.				
b.				
c.				

d.				
e.				

*) Tingkat : Regional, Nasional, Internasional

3. Pembimbingan Teman Sejawat

Tuliskan pengakaman Bapak/Ibu menjadi Instruktur/ Guru Inti/ Tutor/ Pemandu/ Pembimbing Guru Yuniior/Pamong PPL.

No.	Mata Pelajaran/ Bidang Studi	Instruktur/Guru Inti/Tutor/Pemandu/Pembimbing Guru Yuniior/Pamong PPL	Tempat
a.			
b.			
c.			
d.			

4. Pembimbingan Siswa Hingga menjadi juara

Apabila Bapak/Ibu pernah menjadi pembimbing siswa sampai mendapatkan kejuaraan (juara 1, 2 ,atau 3) abik tingkat Kecamatan Kabupaten Kota Provinsi, Nasional, Internasional

No.	Nama Kejuaraan	Tingkat	Tempat dan Waktu
a.			
b.			
c.			
d.			
e.			

5. Pembimbingan Siswa

Apabila Bapak/Ibu pernah menjadi pembimbing siswa walau tidak mendapatkan juara dalam legiatan akademin yang relevan dengan bidang keahlian Bapak/Ibu, isilah tabel berikut.

No.	Nama Kegiatan	Tempat	Lama (waktu bimbingan)
a.			
b.			
c.			
d.			

E. Karya Pengembangan Profesi

Apabila Bapak/Ibu pernah membuat karya tulis berupa buku/jurnal/artikel (majalah/koran)/modul/diktat/penelitian tuliskan dalam tabel berikut.

No.	Judul	Jenis*	Penerbit	Tahun
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

*) jenis: buku/jurnal/artikel (majalah/koran)/modul/diktat/penelitian

F. Media/ Alat pembelajaran

NO.	Jenis Media/Alat pembelajaran	Tahun
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

F. Keikutsertaan dalam Forum Ilmiah

No.	Jenis Kegiatan	Tahun	Peran*	Tingkat (inter/nas/lokal)

1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

*) peran dapat diisi sebagai peserta atau pemakalah

G. Pengalaman menjadi Pengurus Organisasi Kependidikan Atau Sosial

No.	Nama Organisasi	Tahun	Jabatan	Tingkat (inter/nas/lokal)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

H. Penghargaan Yang Relevan Dalam Bidang Pendidikan

No.	Jenis Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun	Tingkat*
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

*) Tingkat : satuan pendidikan, Kecamatan, Kabupaten, Kota, Nasional, internasional

LAMPIRAN 17

PORTOFOLIO

Guru 1

I. Kualifikasi akademik

No	Jenjang	Perguruan tinggi	Fakultas	Jurusan/ Prodi	Tahun lulus	Skor
1.	S-1	UNY	Teknik	PT. Bangunan	2001	150

J. Pendidikan dan Pelatihan

No.	Nama/Jenis Diklat	Tempat	Waktu Pelaksanaan (jam/hari)	Penyelenggara	Skor
1.	Perencana dan pengawas	Jakarta		Depdiknas	25
2.	MR Gedung	Malang		Depdiknas	15

K. Pengalaman Mengajar

NO.	Nama Sekolah	Bidang Studi	Lama Mengajar Mulai Tahun.... s.d Tahun....	Skor
1.	SMK Muhammadiyah Piyungan	Statika	2003-2004	-
2.	SMK N 1 Sedayu	Gambar bangunan, MIE, Survey Pemetaan	2004-2011	85

3. Sertifikasi Keahlian/Ketrampilan/Pencapaian Skor Toefl

No.	Nama Sertifikat Keahlian	Waktu Perolehan	Tingkat*	Lembaga Yang mengeluarkan	Skor
a.	Tim Perencana Dan Pengawas	2008	nasional	LPJKI	20

3. Pembimbingan Teman Sejawat

No.	Mata Pelajaran/ Bidang Studi	Instruktur/Guru Inti/Tutor/Pemandu/Pembimbing Guru Yuniior/Pamong PPL	Tempat	Skor
a.	Pekerjaan dasar survey	Pamong PPL 2007-2011	SMKN 1 Sedayu	10

6. Pembimbingan Siswa Hingga menjadi juara

No.	Nama Kejuaraan	Tingkat	Tempat dan Waktu	Skor
a.	LKS	Provinsi	UNY 2010	20

F. Media/ Alat pembelajaran

NO.	Jenis Media/Alat pembelajaran	Tahun	Skor
1.	Wall chart	2004	5
2.	Slide	2005-2011	30

L. Penghargaan Yang Relevan Dalam Bidang Pendidikan

No.	Jenis Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun	Tingkat*	Skor
1.	Guru Teladan III	SMKN 1 Sedayu	2010	Satuan pendidikan	2

M. Tugas tambahan

No.	Jenis	Tingkat*	Skor
-----	-------	----------	------

1.	Ketua jurusan	Satuan pendidikan	2

Skor total	364
-------------------	------------

LAMPIRAN 18

PORTOFOLIO

Guru 2

N. Kualifikasi akademik

No	Jenjang	Perguruan tinggi	Fakultas	Jurusan/ Prodi	Tahun lulus	Skor
1.	S-1	UNNES	Teknik	PTB	2007	150

O. Pendidikan dan Pelatihan

No.	Nama/Jenis Diklat	Tempat	Waktu Pelaksanaan (jam/hari)	Penyelenggara	Skor
1.	Tim perencana & pengawas	jakarta	5 hari	DIKNAS	30

P. Pengalaman Mengajar

NO.	Nama Sekolah	Bidang Studi	Lama Mengajar Mulai Tahun.... s.d Tahun....	Skor
1.	SMK N 1 Sedayu	CAD, Eksterior dan interior	2010-2011	-

Q. 2. Sertifikasi Keahlian/Ketrampilan/Pencapaian Skor Toefl

No.	Nama Sertifikat Keahlian	Waktu Perolehan	Tingkat*	Lembaga Yang mengeluarkan	Skor
a.	Autocad 2D, 3D	2006	regional	LPK Budiman	10

3. Pembimbingan Teman Sejawat

No.	Mata Pelajaran/ Bidang Studi	Instruktur/Guru Inti/Tutor/Pemandu/Pembimbing Guru Yuniior/Pamong PPL	Tempat	Skor
a.	MIE	Pamong PPL	SMKN 1 Sedayu	10

7. Pembimbingan Siswa Hingga menjadi juara

No.	Nama Kejuaraan	Tingkat	Tempat dan Waktu	Skor
a.	LKS	Provinsi	UNY 2010 30-31 Oktober 2010	20

F. Media/ Alat pembelajaran

NO.	Jenis Media/Alat pembelajaran	Tahun	Skor
1.	Job sheet	2010-2011	10
2.	Power point	2010-2011	10

G. Keikutsertaan dalam Forum Ilmiah

No.	Jenis Kegiatan	Tahun	Peran*	Tingkat (inter/nas/lokal)	Skor
1.	Pelatihan penulisan PTK	2011	peserta	lokal	4

H. Pengalaman menjadi Pengurus Organisasi Kependidikan Atau Sosial

No.	Nama Organisasi	Tahun	Jabatan	Tingkat (inter/nas/lokal)	Skor
1.	PGRI	2010	anggota	nasional	7

Skor total	261
-------------------	------------

LAMPIRAN 19

PORTOFOLIO

Guru 3

R. Kualifikasi akademik

No	Jenjang	Perguruan tinggi	Fakultas	Jurusan/ Prodi	Tahun lulus	Skor
1.	S-1	UNY	FPTK	T, BANGUN AN	2001	150

S. Pendidikan dan Pelatihan

No.	Nama/Jenis Diklat	Tempat	Waktu Pelaksanaan (jam/hari)	Penyelenggara	Skor
1.	Penanggung jawab teknik	jakarta	3 hari	DEPDIKNAS	25

T. Pengalaman Mengajar

NO.	Nama Sekolah	Bidang Studi	Lama Mengajar Mulai Tahun.... s.d Tahun....	Skor
1.	SMK N 1 Sedayu	RAB, PDS	2004-2011	85

U. 3. Pembimbingan Teman Sejawat

No.	Mata Pelajaran/ Bidang Studi	Instruktur/Guru Inti/Tutor/Pemandu/Pembimbing Guru Yuniior/Pamong PPL	Tempat	Skor
-----	---------------------------------	---	--------	------

a.	RAB	Pamong PPL	SMKN 1 Sedayu	10

F. Media/ Alat pembelajaran

NO.	Jenis Media/Alat pembelajaran	Tahun	Skor
1.	Maket	2005	5

I. Pengalaman menjadi Pengurus Organisasi Kependidikan Atau Sosial

No.	Nama Organisasi	Tahun	Jabatan	Tingkat (inter/nas/lokal)	Skor
1.	Dewan sekolah	208	ketua	lokal	3

Skor total	278
-------------------	------------

LAMPIRAN 20**PORTOFOLIO****Guru 4****V. Kualifikasi akademik**

No	Jenjang	Perguruan tinggi	Fakultas	Jurusan/ Prodi	Tahun lulus	Skor
1.	S-1	UNNES	TEKNIK	PT. Bangunan	2004	150

W. Pendidikan dan Pelatihan

No.	Nama/Jenis Diklat	Tempat	Waktu Pelaksanaan (jam/hari)	Penyelenggara	Skor
1.	Diklat PU 2007	Depdiknas	1 minggu	PU	30
2.	Diklat PU 2009	Depdiknas	1 minggu	PU	30

X. Pengalaman Mengajar

NO.	Nama Sekolah	Bidang Studi	Lama Mengajar Mulai Tahun.... s.d Tahun....	Skor
1.	SMK N 1 Sedayu	DK, KK	2004-2011	85

Y. 2. Sertifikasi Keahlian/Ketrampilan/Pencapaian Skor Toefl

No.	Nama Sertifikat Keahlian	Waktu Perolehan	Tingkat*	Lembaga Yang mengeluarkan	Skor
a.	TOEFEL		regional	Dikbud	20

3. Pembimbingan Teman Sejawat

No.	Mata Pelajaran/ Bidang Studi	Instruktur/Guru Inti/Tutor/Pemandu/Pembimbing Guru Junior/Pamong PPL	Tempat	Skor
a.	Lomba industri	instruktur	SMK	20
b.	Praktik industri	Pembimbing	Industri	20

8. Pembimbingan Siswa

No.	Nama Kegiatan	Tempat	Lama (waktu bimbingan)	Skor
a.	LKS Provinsi	SMK	3 bulan	3

Z. Karya Pengembangan Profesi

No.	Judul	Jenis*	Penerbit	Tahun	Skor
1.	Pompa hidran	Penelitian		2010	15
2.	Kuda-kuda bambu	Penelitian		2004	15

F. Media/ Alat pembelajaran

NO.	Jenis Media/Alat pembelajaran	Tahun	Skor
1.	Maket	2005-2011	30
2.	LCD	2008-2011	15

AA. Keikutsertaan dalam Forum Ilmiah

No.	Jenis Kegiatan	Tahun	Peran*	Tingkat (inter/nas/lokal)	Skor
1.	Workshop PTK	2010	Peserta	Lokal	2

J. Pengalaman menjadi Pengurus Organisasi Kependidikan Atau Sosial

No.	Nama Organisasi	Tahun	Jabatan	Tingkat (inter/nas/lo)	Skor
-----	-----------------	-------	---------	---------------------------	------

				kal)	
1.	Anggota PGRI	2009	Anggota	lokal	4

Skor total					439
-------------------	--	--	--	--	------------

LAMPIRAN 21**PORTOFOLIO****Guru 5****Ä. Kualifikasi akademik**

No	Jenjang	Perguruan tinggi	Fakultas	Jurusan/ Prodi	Tahun lulus	Skor
1.	D3	UGM	Teknik	T. sipil	2002	120
2.	S-1	UGM	Teknik	T. sipil	2005	150

Ö. Pendidikan dan Pelatihan

No.	Nama/Jenis Diklat	Tempat	Waktu Pelaksanaan (jam/hari)	Penyelenggara	Skor
1.	Media pembelajaran	SMK N 2 Sewon	3 hari	BTKP	10

AA. Pengalaman Mengajar

NO.	Nama Sekolah	Bidang Studi	Lama Mengajar Mulai Tahun.... s.d Tahun....	Skor
1.	SMK N 2 Sewon	TIK	2006-2009	-
2.	SMK N 1 Sedayu	Produktif TGB	2010-2011	-

3. Pembimbingan Teman Sejawat

No.	Mata Pelajaran/ Bidang Studi	Instruktur/Guru Inti/Tutor/Pemandu/Pembimbing	Tempat	Skor
------------	---	--	---------------	-------------

		Guru Yuniior/Pamong PPL		
a.	MDPL	Pamong PPL	SMKN 1 Sedayu	10

9. Pembimbingan Siswa Hingga menjadi juara

No.	Nama Kejuaraan	Tingkat	Tempat dan Waktu	Skor
a.	LKS	Provinsi	UNY 2010	20

F. Media/ Alat pembelajaran

NO.	Jenis Media/Alat pembelajaran	Tahun	Skor
1.	Macromedia flash	2008	5

Skor total	315
-------------------	------------

LAMPIRAN 22

PORTOFOLIO

Guru 6

BB.

Kualifikasi akademik

No	Jenjang	Perguruan tinggi	Fakultas	Jurusan/ Prodi	Tahun lulus	Skor
1.	S-1	UNY	Teknik	PT. Bangunan	2000	150

CC.

Pendidikan dan Pelatihan

No.	Nama/Jenis Diklat	Tempat	Waktu Pelaksanaan (jam/hari)	Penyelenggara	Skor
1.	Penanggung Jawab teknik	jakarta	3 hari	Mandisdasmen	25
2.	SAP	UNY	2 hari	PPM UNY	20

DD.

Pengalaman Mengajar

NO.	Nama Sekolah	Bidang Studi	Lama Mengajar Mulai Tahun.... s.d Tahun....	Skor
1.	SMK N 1 Sedayu	Gambat teknik. Ekterior interior, Utilitas gedung,Konstruksi atap	2004- 20011	85

EE. 2. Sertifikasi Keahlian/Ketrampilan/Pencapaian Skor Toefl

No.	Nama Sertifikat Keahlian	Waktu Perolehan	Tingkat*	Lembaga Yang mengeluakan	Skor
-----	-----------------------------	--------------------	----------	--------------------------------	------

a.	PJT	2007	nasional	DPU	20
----	-----	------	----------	-----	----

3. Pembimbingan Teman Sejawat

No.	Mata Pelajaran/ Bidang Studi	Instruktur/Guru Inti/Tutor/Pemandu/Pembimbing Guru Yuniior/Pamong PPL	Tempat	Skor
a.	Konstruksi atap	Pamong PPL	SMKN 1 Sedayu	10

5. Pembimbingan Siswa

No.	Nama Kejuaraan	Tempat	Lama Waktu	Skor
a.	Lomba Autocad	UNY	2 minggu	3

F. Media/ Alat pembelajaran

NO.	Jenis Media/Alat pembelajaran	Tahun	Skor
1.	Job sheet	2004	5

Skor total			318
-------------------	--	--	------------



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

09 02 2011 14 49 18



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 144/H34.15/PL/2011
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

09 Februari 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul
5. Kepala SMKN 1 Sedayu

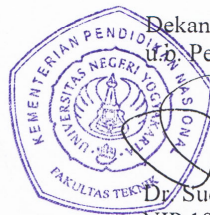
Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Poteret SMKN 1 Sedayu Bantul Program Studi Teknik Gambar Bangunan Ditinjau Dari Kompetensi Guru Mengajar"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1.	Dian Mei Mulyasari	09505242001	Perd. Teknik Sipil & Perenc. - S1	SMKN 1 Sedayu

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Amat Jaedun, M.Pd,
NIP : 19610803 198601 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 09 Februari 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,
u.p. Pembantu Dekan I,

Dr. Sudji Munadi
NIP 19530310 197803 1 003

Tembusan:
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/913/V/2011

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY

Nomor : 144/H.34.15/PL/2011

Tanggal Surat : 09 Februari 2011

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : DIAN MEI MULYASARI

NIP/NIM : 09505242001

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta

Judul : POTERET SMKN 1 SEDAYU BANTUL PROGRAM STUDI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
DITINJAU DARI KOMPETENSI GURU MENGAJAR

Lokasi : Kab. Bantul

Waktu : 3 (tiga) bulan

Mulai tanggal : 10 Februari s/d 10 Mei 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

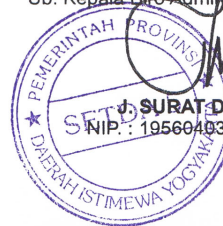
Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 10 Februari 2011

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul cq Ka Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga Provinsi DIY;
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang bersangkutan



J. SURAT DJUMADAL
NIP. : 19560403198209 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website <http://www.bappeda.bantulkab.go.id>
E-mail : bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 356

Membaca Surat : Dari : Pemerintah Prop. DIY Nomor : 070/913/V/2010
Tanggal : 10 Februari 2011 Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : 1 Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3 Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009, tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Diizinkan kepada

Nama : **DIAN MEI MULYASARI**
No.Nim : 09505242001 Mhs. UNY Yk.
Judul : POTERET SMKN 1 SEDAYU BANTUL PROGRAM STUDI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DITINJAU DARI KOMPETENSI GURU MENGAJAR
Lokasi : SMK N 1 sedayu
Waktu : Mulai Tanggal : **10 Februari 2011 s/d 10 Mei 2011**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya ;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kesetabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan kuliah
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan ;
6. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada Tanggal : **01 Maret 2011**

Tembusan dikirim kepada Yth.:

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpollinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas DIKMENOF Kab Bantul
4. Ka. SMK N 1 Sedayu
5. Yang bersangkutan

A.n Bupati Bantul
Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
Sekretaris



Ir. PULUNG HARYADI, MSc
NIP. 19640819.199003.1.010



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

S M K 1 SEDAYU

Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta Telp./ Fax. (0274) 798084
Kode Pos 55753

SURAT KETERANGAN

Nomor : 162 /I 13.2/SMK 1/PL/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Sedayu menerangkan kepada :

Nama : DIAN MEI MULYASARI
No. NIM / Mhs : 0950524001
Mahasiswa : UNY
Jurusan : TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Telah mengadakan penelitian pada SMK Negeri 1 Sedayu dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

POTERET SMK N 1 SEDAYU BANTUL PROGRAM STUDI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DITINJAU DARI KOMPETENSI GURU MENGAJAR.

Waktu : Mulai Tanggal 4 Maret 2011 s/d 8 Maret 2011

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Sedayu, 8 Maret 2011
Kepala Sekolah
SMK 1 SEDAYU
ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd.
NIP. 1961127 198603 1 011